

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN QUICK RESPONSE
INDONESIA STANDART (QRIS) DALAM MENGHIMPUN
ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH (ZIS) OLEH MASJID DI
KABUPATEN REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Ilmu Ekonomi Syariah



Disusun Oleh:

M HAFIDH FATHANAH

NIM. 19681024

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2024

Hal : Pengajuan Skripsi

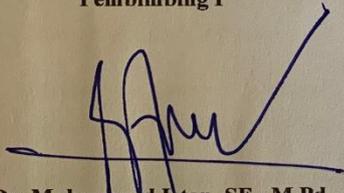
Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
di-
Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **M HAFIDH FATHANAH, NIM. 19681024** mahasiswa IAIN Curup jurusan Ekonomi Syariah yang berjudul **“ANALISIS PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH (ZIS) MELALUI MASJID DI KABUPATEN REJANG LEBONG DENGAN METODE QUICK RESPONSE INDONESIA STANDART (QRIS)”** Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Prodi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, Terima Kasih. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

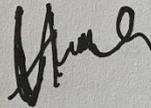
Curup, 7 Agustus 2024

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
NIP. 19750219200641008

Pembimbing II



Harianto Wijaya.,ME
NIDN. 20200229003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M HAFIDH FATHANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19681024
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi-sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 7 Agustus 2024



Penulis

M HAFIDH FATHANAH

19681024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : *108* /In.34/FS/PP.00.9/4 /2024

Nama : **M HAFIDH FATHANAH**
Nim : **19681024**
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Ekonomi Syariah**
Judul : **Efektivitas Penggunaan Quick Response Indonesia Standart (QRIS)
Dalam Menghimpun Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Oleh Masjid Di
Kabupaten Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 15 Agustus 2024**
Pukul : **13:00 – 14:30 WIB**
Tempat : **Ruang 1 Ujian Munaqasyah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN
Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

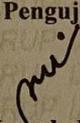
Ketua,


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

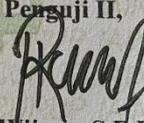
Sekretaris,


Habiburrahman, M.H
NIP. 19650329 201903 1 005

Penguji I,


Ratih Komala Dewi, M.M
NIP. 19900619 201801 2 001

Penguji II,


Ranas Wijaya, S.E.I., M.E
NIP. 19900801 202321 1 030

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN QUICK RESPONSE
INDONESIA STANDART (QRIS) DALAM MENGHIMPUN
ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH (ZIS) OLEH MASJID DI
KABUPATEN REJANG LEBONG**

Oleh : M HAFIDH FATHANAH

ABSTRAK

Pembayaran Zakat, Infaq, dan Sedekah umumnya melalui metode tunai, seiring dengan perkembangan zaman pembayaran bisa dilakukan dengan metode nontunai salah satunya melalui *Quick Response Indonesia Standart (QRIS)*. Dalam penerapannya apakah penggunaan QRIS pada Masjid di Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong dapat membantu pengurus Masjid dalam menghimpun dana Masjid menjadi lebih efektif.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu pengurus pada Masjid yang menerapkan QRIS.

Hasil penelitian ini menunjukkan Dalam penggunaan QRIS dalam menghimpun dana ZIS pada Masjid dapat membantu memudahkan jama'ah dalam melakukan transaksi karena jama'ah dapat langsung melakukan *scanning barcode* menggunakan *smartphone* melalui aplikasi seperti DANA, bri mobile,shopee BSI mobile dan lainnya. Penerapan QRIS pada Masjid tidak Efektif karena banyaknya jama'ah yang lansia sehingga kurangnya literasi tentang metode QRIS dan dapat dilihat dari hasil pembayaran tunai lebih besar dibandingkan nontunai.

Kata Kunci : ZIS, QRIS, Efektivitas, Masjid

KATA PENGANTAR



Hasbunallah wanikmal wakil Nikmal Maula Waniman Nasir. Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah untuk Nabi besar Muhammad SAW, karenaberkat perjuangan beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN QUICK RESPONSE INDONESIA STANDART (QRIS) DALAM MENGHIMPUN ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH (ZIS) OLEH MASJID DI KABUPATEN REJANG LEBONG”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha peneliti sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd,I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Ibu Mega Ilhamiwati, M.A Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup dan penasehat akademik.
4. Bapak Dr. Muhammad Istan., SE., M.Pd., MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Harianto Wijaya., ME selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala beserta Staf Perpustakaan IAIN Curup, terima kasih atas kemudahan, arahan dan bantuannya kepada peneliti dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Prodi Ekonomi Syariah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan peneliti.
8. Orang tuaku tercinta teruntuk Ayah handaku Ismet Agoes , Ibundaku djumartini terima kasih yang tak terhingga telah memberi semangat dan doa kalian.
9. Saudaraku tersayang Mia Rahmi, Muthia Rafiqi, Redho tri Wahyuni dan Salwa Fatimah karena kalianlah aku termotivasi serta semangat dalam meyelesaikan pendidikan.
10. Terima kasih untuk kalian para sahabat-sahabatku dan teman-teman seperjuangan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Syariah Kelas A angkatan 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah telah memberikan semangat serta motivasi selama perkuliahan.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas dan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal'alamin*

Curup, 7 Agustus 2024

Penulis

M HAFIDH FATHANAH

NIM. 19631005

MOTTO

“Tidak Ada Kesuksesan Tanpa Kesulitan”

(Penulis)

**“Sungguh, Kami Telah Menciptakan Manusia Dalam Bentuk
yang Terbaik-baiknya”**

(Q.S At- Tin: 4)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil, dan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman, dan sabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku. Terima kasih untukmu. Kupersembahkan karya kecil ini untuk:

1. Allah SWT, sembah sujudku pada-Mu yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat kepadaku hingga saat ini
2. Diriku sendiri, terima kasih atas segala usaha, kerja keras, dan ketekunan yang telah diperjuangkan selama ini. Terima kasih telah melewati setiap tantangan dengan semangat dan tekad yang kuat. Skripsi ini adalah bukti dari komitmen, dedikasi, dan ketekunan dalam mencapai tujuan. Teruslah berjuang dan berusaha untuk meraih mimpi-mimpi yang lebih tinggi di masa depan
3. Kedua orang tua tercinta, Ayah (Ismet Agoes) dan Ibu (Djumartini) adalah pilar dalam kehidupanku. Segala yang telah kalian berikan dan ajarkan merupakan dasar dari semua yang aku capai hari ini. Setiap tetes keringat, setiap doa yang kalian panjatkan, dan setiap nasihat yang kalian berikan telah membentuk diriku menjadi sekarang. Kalian selalu memberikan semangat dan motivasi, bahkan ketika aku sendiri ragu. Skripsi ini bukan hanya tentang pencapaian akademik, tetapi juga tentang penghargaan atas segala pengorbanan dan cinta yang telah kalian berikan. Semoga karya ini dapat membuat kalian bangga dan bahagia, seperti halnya aku bangga dan bersyukur memiliki orang tua seperti kalian.
4. Masa depan (Dina Aryani), skripsi ini bukan hanya tentang pencapaian akademik, tetapi juga tentang langkah kecil menuju masa depan yang lebih baik untuk kita berdua. Terima kasih telah menjadi bagian dari impian dan harapanku. Semoga segala usaha dan kerja keras ini bisa menjadi awal yang baik untuk meraih cita-cita dan kebahagiaan bersama.

5. Saudaraku (Mia,Muthia,Redho,salwa), terima kasih tak terhingga atas segala dukungan, bimbingan, dan inspirasi yang telah kalian berikan selama ini. Sejak kecil, kalian telah menjadi teladan dan panutan bagiku. Setiap langkah dalam pendidikan ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan dan dorongan dari kalian. Kalian selalu percaya padaku lebih dari siapapun dan itu adalah pendorong terbesar dalam pencapaianku hari ini.
6. Keluarga besar, kepada paman bibi sepupu dan seluruh kerabat yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat dalam langkah perjalanan hidupku, terima kasih atas kebaikan hati dan kasih sayang yang kalian berikan. Setiap doa dan ucapan selalu memberikan kekuatan tambahan dalam menghadapi setiap tantangan.
7. Temanku (Affif,Harizon,iqbal,Aldian) yang selalu menghiburku dikala sedih dan menjadi penyemangatku.
8. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2019 terima kasih atas perjuangan hebat yang kita lalui bersama semoga sukses menyertai agama, bangsa dan Negara serta almamater IAIN Curup.
9. Peneliti mempersembahkan skripsi ini spesial untuk orang yang selalu bertanya “kapan wisuda?” dan “kapan skripsimu selesai?”. Wisuda hanyalah bentuk seremonial akhir setelah melewati beberapa proses, terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan dan bukanlah sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika kecerdasan seseorang diukur dari siapa yang paling cepat wisuda. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang diselesaikan, entah itu tepat waktu maupun tidak.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Literatur	11
G. Definisi Operasional	15
H. Metode Penelitian	17
I. Sistematika Penulisan	21

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. LANDASAN TEORI	22
1. Efektivitas	22
2. Zakat	26

3. Infaq	31
4. Sedekah	36
5. QRIS (<i>Quick Response Code Indonesia Standart</i>)	41
6. Manfaat Pembayaran ZIS Menggunakan QRIS (<i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>)	47
B. KERANGKA BERPIKIR	48
 BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Profil Masjid Al-Jihad Rejang Lebong	49
B. Profil Masjid Jami' Rejang Lebong	53
C. Profil Masjid Al-Azhar Rejang Lebong	56
D. Profil Masjid Jami Ibadurrahman Rejang Lebong	57
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	59
 BAB V PEMBAHASAN	
A. Pembahasan	67
1. Penggunaan QRIS dalam menghimpun dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) di Masjid	67
2. Efektivitas penggunaan QRIS di Masjid.....	68
B. Kesimpulan	73
C. Saran	73
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bentuk Dan Struktur QRIS.....	47
Gambar 2.2 Mekanisme Melakukan Pembayaran ZIS Dengan QRIS.....	48
Gambar 3.1 Struktur Masjid Al Jihad Rejang Lebong	54
Gambar 3.3 Struktur Masjid Jamik Rejang Lebong	59
Gambar 3.4 Struktur Masjid Al Azhar Rejang Lebong	60
Gambar 3.5 Struktur Masjid Jamik Ibadurrahman Rejang Lebong	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Masjid Di Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong ...	7
Tabel 1.2 Daftar Masjid Yang Menggunakan QRIS	8
Tabel 1.3 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 4.1 Data Daftar Informan	63
Tabel 4.2 Perbandingan ZIS Menggunakan QRIS dan Manual.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah besar dan sejak lama telah ada, dan hal ini menjadi kenyataan di dalam kehidupan. Islam memandang bahwa masalah kemiskinan adalah masalah tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan primer secara menyeluruh. Syariat Islam telah menentukan kebutuhan primer itu (yang menyangkut eksistensi manusia) berupa sandang, pangan, papan, Pendidikan dan kesehatan.¹

Islam mempunyai perhatian yang tinggi untuk melepaskan orang miskin dan kaum dhuafa dari kemiskinan dan ketarbelakangan. Islam sangat konsisten dalam mengentaskan kemiskinan, Islam sungguh memiliki konsep yang sangat matang untuk membangun keteraturan sosial berbasis saling menolong dan gotong royong. Yang kaya harus menyisihkan sebagian kecil hartanya untuk yang miskin dan golongan lainnya. Pemberian tersebut dapat berupa Zakat, Infaq dan Sedekah.²

Mengeluarkan zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang mampu dan telah memenuhi syarat dengan ketentuan syari'at Islam. Bahkan salah satu rukun Islam yang lima. Tidak dapat di pungkiri bahwa Zakat sangat berpotensi sebagai sarana yang efektif memberdayakan ekonomi umat. Allah SWT sudah menentukan rezeki bagi tiap-tiap hambanya, sebagian diberikan rezeki yang lebih dibandingkan sebagian yang lain bukan untuk membeda-bedakan. Tetapi kelompok yang diberikan rezeki yang lebih memiliki tanggung jawab untuk membantu kelompok lain yang

¹ Mutiara, Puspa Garini. *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2023 (Studi pada Home Industri Tapis Lampung Ethnica di Desa Sumber Gede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)*. (Tesis, Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2023). hlm 2

² Amalia, and Kasyful Mahalli. "Potensi dan peranan zakat dalam mengentaskan kemiskinan di Kota Medan", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 1, No.1 (2012). hlm 7
<https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/67532>

kekurangan secara Islam melalui Zakat, Infaq, dan Sedekah. Allah SWT dengan tegas menetapkan adanya hak dan kewajiban antar 2 kelompok di atas (kaya dan miskin) dalam pemerataan distribusi harta kekayaan, yaitu dengan mekanisme zakat, sehingga keseimbangan kehidupan sosial manusia itu sendiri akan tercapai serta akan menghapus rasa iri dan dengki yang mungkin timbul dari kelompok yang kurang mampu. Selain itu di dalam harta orang-orang kaya sesungguhnya terdapat hak orang-orang miskin. Zakat bukanlah masalah pribadi yang pelaksanaannya diserahkan hanya atas kesadaran pribadi, zakat merupakan hak dan kewajiban menurut Islam.³

Secara yuridis formal keberadaan Zakat diatur dalam UU Nomor 38/1999 tentang Pengelolaan Zakat yang bertujuan untuk membantu golongan fakir dan miskin, untuk mendorong terlaksananya undang-undang ini pemerintah telah memfasilitasi melalui Baznas dan Bazda yang bertugas untuk mengelola zakat, infaq, dan sedekah. Melihat dari sebagian besar penduduk Indonesia yang mayoritas menganut agama islam khususnya di Kabupaten Rejang lebung Provinsi Bengkulu, maka sesungguhnya zakat merupakan sektor ekonomi yang memiliki potensi yang perlu untuk dikembangkan.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak didunia. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Kependudukan Sipil, Kementerian dalam Negeri mencatat terdapat 238,09 juta jiwa atau 86,93% penduduk Indonesia yang tercatat beragama Islam pada akhir 2021. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Indonesia adalah seorang Muslim. Seiring dengan hal tersebut, jumlah tempat ibadah umat Islam atau Masjid di Indonesia juga selaras dengan jumlah umat Muslim di Indonesia. Mengutip data dari Kementerian Agama

³ Kurniawan, Asep. *Efektivitas Dana Zakat Dalam Program Beasiswa Cendekia Baznas (Bcb) Pada Baznas Kota Tangerang*. (Skripsi, Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Tangerang, 2023). hlm 6

Republik Indonesia (2022) Indonesia memiliki total 290.161 Masjid per Mei 2022 yang tersebar diseluruh penjuru Negeri.⁴

Di era globalisasi ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin maju diberbagai belahan dunia termasuk negara Indonesia. Bahkan pengguna smartphone di Indonesia mencapai 92 juta unit dan proyeksi pengguna internet di Indonesia tahun 2020 juga mencapai 119,4 juta pengguna. Perkembangan teknologi ini membawa banyak perubahan terhadap berbagai sektor kehidupan manusia, salah satunya ialah dalam hal transaksi keuangan. Dahulu, masyarakat Indonesia terbiasa menggunakan uangnya sebagai alat pembayaran tunai saat membeli suatu barang. Kini hadir inovasi baru yang memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi yang lebih efisien yakni pembayaran non- tunai melalui *e-money*.⁵

Peningkatan alam semesta ilmu pengetahuan dan inovasi telah membawa manfaat bagi kemajuan peradaban manusia di dunia, khususnya di bidang moneter. Kemajuan bidang moneter telah menambah modernisasi, salah satunya adalah peningkatan item bisnis sebagai inovasi moneter (*fintech*) yang mempengaruhi perkembangan organisasi yang bergerak di bidang moneter yang terkomputerisasi. Item bisnis sebagai *fintech* ini dapat memudahkan individu untuk melakukan penukaran cicilan lanjutan tanpa perlu melakukan cicilan sebagai uang (*e-cash*). Uang tunai elektronik (*e-cash*) 116 dapat dimanfaatkan melalui berbagai instrumen cicilan yang saat ini sedang berkembang, antara lain melakukan penukaran `melalui kartu ATM, kartu cek, Mastercard, dan instrument cicilan lainnya. Majunya inovasi di bidang moneter dan bisnis sejak munculnya barang-barang bisnis seperti uang elektronik (*e-cash*) yang menggunakan sistem cicilan terkomputerisasi ini, merupakan pertanda kebangkitan *cashless society*. *Cashless society* menggambarkan keadaan moneter di mana pertukaran

⁴ Azizah, Ninik. "Manajemen Fund Raising Pembangunan Masjid Di Desa Payudang Dungdang Guluk-Guluk Sumenep Perspektif Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1961 Tentang Pengumpulan Uang Atau Barang." *Irtifaq: Jurnal Ilmu-Ilmu Syari'ah* 10.2 (2023). hlm 7 <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i1.13915>

⁵ Zebua, Rony Sandra Yofa, et all. *BISNIS DIGITAL: Strategi Administrasi Bisnis Digital Untuk Menghadapi Masa Depan*. (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). hlm 3

moneter tidak dilakukan dengan menggunakan uang tunai sebagai uang kertas atau koin yang sebenarnya, namun melalui pertukaran data terkomputerisasi (masyarakat maju) antara pihak pelaksana. *Cashless society* telah ada sejak masyarakat muncul dengan menggunakan kerangka kerja kesepakatan dan Teknik lain untuk perdagangan, *cashless society* telah menjadi mungkin dalam kesempatan saat ini menggunakan bentuk moneter canggih seperti *bitcoin*.⁶

Salah satu penggunaan media teknologi dalam hal pembayaran yaitu *Quick Response Code* Indonesia Standard atau yang biasa disebut dengan QRIS ialah kode QR yang bertujuan untuk memfasilitasi transaksi keuangan yang lebih cepat dan efisien bagi masyarakat dengan menggunakan media digital sebagai sistem operasinya. Cara menggunakan QRIS, penjual hanya perlu memberikan kode QR, lalu pembeli atau konsumen akan memindai dan membayar menggunakan uang digital yang ada di aplikasi, dan setelah itu transaksi selesai. Selain aplikasi pembayaran, koneksi jaringan internet juga diperlukan dalam penggunaan QRIS. Perlu ditekankan bahwa tidak ada biaya tambahan bagi pengguna QRIS selama melakukan pembayaran melalui QRIS. Dengan keunggulan sistem ini QRIS banyak memberikan manfaat. QRIS mendukung dua model pembayaran menggunakan kode QR, yaitu

1. “*Customer Presented Mode*” (CPM) dan
2. *Merchant Presented Mode* (MPM) memiliki dua jenis yaitu MPM statis dan dinamis.⁷

Implementasi QRIS di Indonesia tidak hanya berlaku pada transaksi pembayaran umum saja namun penggunaan QRIS juga memperluas kesempatan bagi masyarakat untuk menyalurkan Zakat, Infaq, Shadaqah, sumbangan sosial lainnya ke tempat ibadah seperti masjid dan lembaga sosial dengan cara non tunai. Tujuan daripada penggunaan layanan QRIS

⁶ Khalid, et al. "Memanfaatkan Potensi QRIS (Quick Response Indonesian Standard) untuk Meningkatkan Penghimpunan ZIS (Zakat Infaq Shodaqoh)." *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1.5 (2023): hlm 17. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i5.415>

⁷ Sidiq, et al. "Resepsi Masyarakat Kota Manado terhadap Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dalam Melakukan Transaksi." *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance* 3.1 (2023): hlm 23. <https://doi.org/10.30984/kunuz.v3i1.629>

dalam pembayaran ZIS maupun sumbangan sosial ini untuk meminimalisasi kesalahan efektifitas kerja, mewaspadaai uang palsu yang bisa masuk ke dalam kotak amal atau tindakan pencurian kotak amal, serta pencatatan pelaporan uang akan lebih akurat dan transparan. Penggunaan teknologi pembayaran QRIS yang terus meningkat tidak hanya digunakan untuk transaksi pembayaran umum. Namun, pembayaran keuangan syariah yang dilakukan umat Islam juga dapat dilakukan menggunakan QRIS. QRIS kini mudah ditemukan dimana saja, tidak terkecuali dimasjid, lembaga pengumpul ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah).⁸

Setelah kemunculan *e-money*, kembali muncul inovasi terbaru, yang masih merupakan bagian dari *e-money* yakni sistem pembayaran dengan menggunakan QR Code. Aplikasi yang menaungi sistem pembayaran dengan QR Code disebut dengan QRIS. Berdasarkan penjelasan dari Bank Indonesia, QRIS adalah penyatuan berbagai macam QR dari penyelenggara sistem pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Fenomena pembayaran menggunakan *e-money* terutama QRIS turut serta menyorot pada sistem pembayaran ZISWAF. Sistem pembayaran Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf yang dulunya hanya dapat dilakukan dengan menyerahkan kepada pihak yang berwenang saat ini dapat dilakukan secara lebih ringkas dan mudah. Lembaga keuangan Islam turut serta berbondong-bondong memanfaatkan kelebihan teknologi QRIS, dengan harapan pengumpulan ZISWAF dapat lebih optimal untuk dilakukan. Kurniawati menyatakan sistem pembayaran ZIS dengan QRIS mendukung strategi pengumpulan ZIS di BAZNAS Provinsi Bali, hal ini dikarenakan QRIS memberikan kemudahan bagi pihak BAZNAS maupun donatur, sistem QRIS tersedia selama 24 jam, dalam artian lain donatur bisa mendonasikan uangnya kapanpun dan dimanapun dan akan secara otomatis mendapat email dari BAZNAS apabila transaksi berhasil. Seiring dengan

⁸ Zidan, Mohammad. *Strategi Penghimpunan ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) Melalui Digital QRIS di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah*. (Skripsi, Bisnis dan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama, Palu, 2023). hlm 4

hal tersebut, Infaq yang dulunya hanya dapat dilakukan dengan memasukkan sejumlah uang ke kotak infaq atau menyerahkan secara langsung kepada pengurus masjid saat ini dapat dilakukan dengan lebih mudah. Beberapa masjid besar atau masjid utama yang berada di Indonesia sudah mulai memanfaatkan teknologi QRIS dalam menghimpun dana infaq dari jamaah.⁹

Penggunaan QRIS pada Masjid sudah dijalankan kurang lebih selama 1 tahun. Dalam perjalanannya, metode pembayaran infaq dengan QRIS yang dijalankan oleh Masjid telah mengalami banyak perkembangan, masyarakat yang awalnya masih merasa asing dengan metode ini lama kelamaan mulai terbiasa dan saat ini justru merasa terbantu dengan adanya metode ini. Dalam penggunaannya masih banyak masyarakat yang merasa ragu dengan penggunaan metode QRIS ini, terutama dikarenakan metode ini yang secara langsung bertransaksi dengan bank. Namun, dalam hal ini tidak ada yang perlu ditakutkan, dalam operasionalnya uang infaq yang masuk melalui metode QRIS tidak akan terdapat potongan ataupun tambahan, nominalnya akan tetap, bagi yang berinfaq juga tidak ada tambahan tarikan pembayaran.¹⁰

Dengan adanya teknologi QRIS diharapkan dapat membantu pengurus masjid lebih mudah dalam mengelola keuangan masjid, karena dengan adanya teknologi QRIS yang di tawarkan pada masyarakat atau jamaah masjid dalam melakukan transaksi menggunakan sistem QR Code dapat memberikan berbagai manfaatnya.

Manfaat dari QRIS ini sangat lah mudah dan cepat bagi jama'ah yang ingin melakukan pembayaran ZIS karena transaksi QR Code bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja jadi jama'ah bisa menghemat waktu saat pembayaran ZIS.

⁹ *Ibid.*, hlm 5

¹⁰ Agustia, et all. "Strategi Pengumpulan Dana Infaq Melalui Sistem Pembayaran Non-Tunai Qris dalam Meningkatkan Minat Donatur Masjid Agung Kabupaten Lamongan." *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* (2022): hlm 36. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i5.415>

Cara pembayaran digital zakat infaq dan shadaqah di masjid yang sudah menggunakan QRIS adalah para jamaah dapat menemukan barcode atau QRIS terlebih dahulu di tempat yang sudah ditempelkan oleh pihak masjid. Selanjutnya jamaah hanya perlu melakukan scan kode QR tersebut menggunakan aplikasi dompet digital seperti OVO, Gopay, DANA, LinkAja, ShopeePay dan lain sebagainya yang terdapat dana nya yang dimiliki oleh jamaah. Setelah berhasil scan, nantinya akan muncul tampilan nominal yang ingin dikeluarkan dan hanya tunggu beberapa saat saja transaksi pembayaran pun berhasil dengan segera dan uang akan langsung masuk ke dalam rekening masjid. Pastikan jamaah mempunyai koneksi jaringan internet yang stabil pada smartphone yang dimiliki.

Dari data yang diperoleh peneliti di Kantor Kementerian Agama Rejang Lebong terdapat 119 Masjid yang terdapat di Kota Curup, Kabupaten Rejang Lebong seperti table dibawah ini :

Tabel 1.1 Daftar Masjid di Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong

Kecamatan	Jumlah
Curup	24
Curup Tengah	30
Curup Utara	25
Curup Selatan	21
Curup Timur	19
Jumlah	119

Sumber : Kementerian Agama Rejang Lebong

Dari hasil survei yang dilakukan oleh peneliti di Kota Curup, Kabupaten Rejang Lebong saat ini ada beberapa Masjid yang menggunakan QRIS untuk melakukan pembayaran Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS). Berikut data Masjid yang menggunakan QRIS :

Tabel1.2 Daftar Masjid yang menggunakan QRIS

Nama Masjid	Alamat
Masjid Jamik Ibadarrahan	Tempel Rejo
Masjid AL-Azhar	Air Putih
Masjid Al-Jihad	Pasar Tengah
Masjid Jamik	Pasar Tengah

Sumber : Observasi pada tanggal 1 September 2023

Adapun penjelasan diatas diperkuat dengan hasil wawancara kepada pengurus Masjid seperti dibawah ini :

“Dengan adanya QRIS sangat memudahkan jamaat dalam membayar ZIS”¹¹

“Saat adanya Metode QRIS ini jamaah lebih sering berinfaq dengan metode QRIS ini”¹²

Dari penjelasan diatas dengan ini peneliti tertarik lebih dalam untuk meneliti permasalahan ini dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Quick Response Indonesia Standart (Qris) Dalam Menghimpun Zakat, Infaq, Sedekah (Zis) Oleh Masjid Di Kabupaten Rejang Lebong “**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus Masjid di Kecamatan Curup dan Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong yang sudah menggunakan QRIS.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan QRIS dalam menghimpun ZIS oleh Masjid di Kabupaten Rejang Lebong.
2. Bagaimana efektivitas penggunaan QRIS oleh Masjid di Kabupaten Rejang Lebong.

¹¹ Samsul, Pengurus Masjid AL-Azhar, wawancara pada tanggal 2 Oktober 2023, 16.00 Wib

¹² Mardison, Pengurus Masjid Jamik Ibadarrahan, wawancara pada tanggal 4 Oktober 2023, 14.00 Wib.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Efektivitas penggunaan QRIS dalam menghimpun Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) pada Masjid melalui QRIS.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu

1. Manfaat Teoritis

- a) Sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca terutama tentang pengelolaan ZIS pada Masjid melalui QRIS
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi tentang pengelolaan ZIS pada Masjid melalui QRIS
- c) Bagi peneliti baru, diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk kemungkinan penelitian topik-topik yang berkaitan baik yang bersifat melengkapi ataupun lanjutan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi peneliti

Penelitian ini berguna sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan yang pada akhirnya dapat berguna Ketika peneliti sudah berperan aktif pada kehidupan Masyarakat.

b) Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada Masyarakat tentang pengelolaan ZIS pada Masjid melalui QRIS

c) Bagi pengelola Masjid

Dengan hasil penelitian ini dapat membantu memberikan informasi mengenai pengelolaan ZIS pada Masjid melalui QRIS.

F. Kajian Literatur

Tabel 1.3 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

NO	Judul/Tahun/Na ma	Metode Analisis	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1	Efektivitas Penggunaan Fitur Qr Code Dalam Menghimpun Dana Zis (Studi Kasus Baznas Palopo)./2024/Luth fiah Mahira Attas, Muhammad Darwis, Muhammad Yassir Akbar Ramadhani	Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris yaitu penelitian yang menggunakan data- data lapangan sebagai sumber data utama.	BAZNAS Kota Palopo telah melakukan kerja sama dengan Bank BSI dan Bank SULSELBAR selaku penyedia QRIS yang nantinya barcode QRIS akan di tempelkan oleh pihak BAZNAS di berbagai masjid, warung tempat makan, dan tempat lainnya yang kemudian dana yang telah di transfer oleh muzakki akan	Persamaan: Sama-sama ingin melihat ZIS melalui QRIS Perbedaan: Pada penelitian ini berfokus pada BAZNAS.

			langsung masuk ke rekening BAZNAS Kota Palopo.	
2	Optimalisasi Digital Fundraising Melalui Platform Digital Dalam Menghimpun Dana Zis (Studi Kasus Di Lazismu Pati)./2023/Ahmad Hannany	Jenis Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.	Mengoptimalkan pemanfaatan media digital dalam fundraising ZIS menjadi solusi terbaik karena dalam kegiatan fundraising, pihak lembaga pengelola zakat khususnya di 77 daerah Pati yaitu LAZISMU Pati akan lebih mudah dan cepat dalam menghimpunan dananya dari para muzakki atau donatur	Persamaan: Sama-sama ingin mengetahui menghimpun dana ZIS melalui non tunai Perbedaan: Jenis penelitian ini berfokus di LAZISMU.
3	Mengelola Qris untuk Menambah Nilai Manfaat Sebagai Media Penerimaan Dana Santunan Kepada	Adapun metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif.	Untuk pengabdian selanjutnya adalah pendampingan terhadap manajemen dalam	Persamaan: Sama-sama ingin mengetahui pengelolaan dana ZIS melalui QRIS Perbedaan: Pada penelitian

	<p>Yayasan Tahta Arsyika Tangerang Selatan./2022/ Sri Wahyuaningsih, Dendy Angga Pradipta, Nanang Anduwidagdo</p>		<p>pelatihan dengan memberikan pelatihan penggunaan QRIS kepada para siswa pengurus Yayasan 2.Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya Memberi kan informasi yang lengkap dan jelas tentang bagaimana langkah awal dan hal-hal apa saja yang mendukung keberhasilan dalam pemanfaatan QRIS dan memberikan informasi yang lengkap dan jelas tentang konsep-konsep dalam pemanfaatan QRIS 3.Pada Pengabdian Masyarakat selanjutnya melaksanakan pendampingan Meningkatkan pengetahuan masyarakat Kecamatan</p>	<p>ini berfokus di Yayasan.</p>
--	---	--	---	---------------------------------

			Serpong Utara Tangerang Selatan mengenai pembayaran non tunai menggunakan transfer bank, mbanking, dan e-wallet serta memberikan pemahaman atas dampak penggunaan QRIS bagi pengelolaan donasi pada Yayasan Tahta Arsyika.	
4	Optimalisasi Pengelolaan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Perspektif Good Corporate Governance (GCG) Di Nu Care-Lazisnu Purbalingga./2023/ Hana Adzkiya, Ubaidillah	Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif.	NU CARE- LAZISNU Purbalingga berdiri pada tahun 2014 dengan pelaksanaan pengelolaan dana ZIS secara sederhana, dikarenakan pada saat awal periode tersebut NU CARE- LAZISNU Purbalingga masih kekurangan	Persamaan: Sama-sama melihat pembayaran Zakat melalui QRIS Perbedaan; Pada penelitian ini berfokus pada pengelolaannya .

			<p>dalam kepengurusannya bahkan ditahun selanjutnya sempat mengalami fakum atau tidak berjalan. Mulai berjalan lagi pada tahun 2017 dengan memberikan pelayanannya melalui empat program utama yaitu NU Care, NU Skill, NU Smart dan NU Preneur. Selain empat program utama NU CARE-LAZISNU Purbalingga juga memiliki mutu kerja yaitu “Bertindak dengan MANTAP” dimana dalam</p>	
--	--	--	---	--

			kata mantap tersebut singkatan dari Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah dan Profesional.	
5	Optimalisasi Pelayanan Berbasis Digital Qris Untuk Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Di Laz Sidogiri./2023/Abdillah Mundir, Uyun Nabila	Penelitian inidisusun menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan jenis penelitian deskriptif.	Optimalisasi layanan yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Sidogiri sebagaiupaya meningkatkan perolehan dana zakat, infak dan sedekah dilakukan melalui dua cara yaitu dengan pelayanan online dan offline, namunlebih ditekankan pada pelayanan online dengan menggunakan media	Persamaan: Sama-sama ingin melihat pembayaran Zakat melalui QRIS Perbedaan: Pada penelitian ini berfokus di Lembaga Amil Zakat.

			digital khususny a QRIS, untuk menyesuaikan dengan kegiatan masyarakat yang banyak beralih kepada transaksi pembayaran online.	
--	--	--	--	--

G. Definisi Oprasional

a. Efektifitas

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.¹³

b. Zakat

Zakat secara bahasa bermakna “mensucikan”, “tumbuh” atau berkembang. menurut istilah *syara'*, zakat bermakna mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (*mustahik*) sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan oleh syariat Islam. Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat mempunyai beberapa arti yaitu *al-barokatu* (keberkahan), *an-namaa*

¹³ Pujiastutik, Hernik. "Efektivitas penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis web pada mata kuliah Belajar Pembelajaran I terhadap hasil belajar mahasiswa." *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran* 4.1 (2019) hlm 5 [10.29303/jcar.v4i1.1378](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1378)

(pertumbuhan dan perkembangan), *at-thoharotu* (kesucian) dan *ashshalahu* (keberesan).¹⁴

c. Infaq

Infaq menurut bahasa berasal dari kata *anfaqa-yunfiqu-infaqan* yang artinya mendermakan. Sedangkan, menurut istilah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain baik berupa harta maupun yang lainnya. Sebenarnya kalau melihat pengertian infak secara universal tidak hanya sekadar diartikan dengan mendermakan atau membelanjakan harta saja. Akan tetapi, infak bisa diartikan juga memberikan segala sesuatu tidak hanya berupa materi tetapi juga non-materi.¹⁵

d. Sedekah

Shadaqah berasal dari kata *shadaqa* yang berarti “benar”. Menurut terminologi syari’at, pengertian sedekah sama dengan pengertian infaq, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya. Hanya saja, jika infaq selalu berkaitan dengan materi, shadaqah memiliki arti yang lebih luas, menyangkut hal yang bersifat nonmateriil. Sedekah adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu, suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai suatu kebajikan yang mengharap ridha Allah SWT dan pahala semata. Secara syara’, shadaqah diartikan sebagai sebuah pemberian seseorang ikhlas kepada orang yang berhak menerima yang diiringi juga oleh pahala dari Allah.¹⁶

e. QRIS

QRIS adalah singkatan dari *Quick Response Indonesian Standard Code*, yaitu standar kode cepat tanggap Indonesia. QRIS merupakan skema pembayaran nontunai berbasis kode QR (*Quick Response Code*)

¹⁴ Rahmawati, et al. "Pemahaman Konsep Membayar Pajak dan Zakat Dalam Islam." *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1.4 (2023) hlm 11. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i4.231>

¹⁵ Firmansyah, et al. "Dampak Infaq Bagi Kehidupan Sosial". hlm 4 <https://doi.org/10.31219/osf.io/78gd5>

¹⁶ Amal, Ikhsanul, and Mufti Afif. *Peran Filantropi Islam Zakaf, Infaq, Shadaqoh Dan Waqaf Dalam Pemeberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Center for Open Science No. w84nc. (2022). hlm 6 [10.21043/iqtishadia.v9i2.1729](https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v9i2.1729)

yang dikembangkan Bank Indonesia sebagai bagian dari strategi nasional untuk mendorong sistem pembayaran yang efisien dan modern.¹⁷

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan postpositivisme yang mempelajari keadaan objek yang alamiah. Penelitian ini mengumpulkan kata kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹⁸

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yakni penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data di lapangan.¹⁹

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Curup dan Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu.

4. Sumber data

Data Primer

Merujuk pada data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan responden atau objek penelitian langsung, yang memungkinkan peneliti mengamati dan menuliskan jawaban langsung dari objek penelitian.

¹⁷ Khalid, et al. "Memanfaatkan Potensi QRIS (Quick Response Indonesian Standard) untuk Meningkatkan Penghimpunan ZIS (Zakat Infaq Shodaqoh)." *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1.5 (2023): hlm 17 <https://doi.org/10.55606/religion.v1i5.415>

¹⁸ Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. (Bojong Genteng: CV Jejak, 2018). hlm 7

¹⁹ Nurdiani, Nina. "Teknik sampling snowball dalam penelitian lapangan." *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 5.2 (2014). hlm 2 <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>

Adapun data Primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan para pengelola dana Masjid di Kabupaten Rejang Lebong.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dikatakan sebagai dasar penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat mengetahui bagaimana pengelolaan yang dilakukan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi adalah pengumpulan data berdasarkan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, untuk mengetahui data dan fakta dari objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi no partisipan dimana peneliti hanya bertindak mengobservasi saja tanpa ikut terjun langsung melakukan aktifitas seperti yang dilakukan oleh objek penelitian.²⁰

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan tatap muka antara dua orang untuk mengumpulkan informasi terkait dengan penelitian yang sedang berlangsung. Wawancara bukanlah kegiatan yang dilakukan oleh satu orang yang memimpin pembicaraan sementara orang lain mendengarkan.

Pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, Dimana peneliti bebas mengajukan pertanyaan tanpa pedoman yang sudah disusun sebelumnya.

c. Dokumentasi

Merupakan alat penting untuk mendokumentasikan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat mengambil banyak bentuk, termasuk tulisan, gambar, cerita, sejarah, dan karya seni individu. Teknik Dokumentasi digunakan untuk membuktikan kebenaran atau keabsahan objek yang diamati atau dipelajari.

²⁰ Hasanah, Hasyim. "Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)". *At-Taqaddum* 8.1 (2017). hlm 2 [10.21580/at.v8i1.1163](https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163)

d. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menjadikan data yang sudah ada dan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti sebagai referensi, seperti jurnal ilmiah maupun artikel media masa setempat yang membahas masalah dari peneliti.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penggabungan secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan memilih informasi penting yang berkaitan dengan subjek yang bermasalah, untuk kemudian dengan mudah menarik kesimpulan dari informasi tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan menggunakan metode penalaran induktif yaitu. kemungkinan untuk menyimpang dari fakta-fakta tertentu, peristiwa-peristiwa konkrit, kemudian seseorang membuat generalisasi dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa konkrit tertentu.²¹ Seperti yang dikutip oleh Saleh yang menyatakan bahwa teknik analisis data dibagi menjadi empat tahap yaitu akuisisi data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Langkah-langkahnya adalah:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dapat didiskusikan dengan menggunakan hasil penelitian sebelumnya.

b. Reduksi Data

Data yang dihasilkan dari eksplorasi masih bersifat arbitrer dan tidak detail sehingga dapat mempersulit, sehingga perlu dilakukan reduksi data. Data yang diperoleh dari setiap metode pengumpulan data yang diperoleh akan direduksi. Setiap hasil akan direduksi guna mempersempit arah hasil penelitian. Pada akhirnya akan ditarik kesimpulan penelitian. Proses triangulasi adalah reduksi

²¹ Saleh, Sirajuddin. "Analisis data kualitatif." (Bandung: Pustaka Ramadhan ,2017).hlm

data yang memungkinkan peneliti untuk lebih memahami data yang ditemukannya, tujuan dari triangulasi itu sendiri adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang ada di luar sana.

c. Penyajian Data

Ditemukan bahwa hasil penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk narasi, bagan, grafik, atau deskripsi singkat yang memudahkan peneliti untuk memahami data.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah kesimpulan dari temuan penelitian yang sedang dicoba, temuan bisa berupa deskripsi atau foto dimana hasil tersebut masih samar. Sehingga setelah melakukan penelitian, diperoleh kejelasan berupa ikatan interaktif antara hipotesis dengan teori yang dapat dipersempit menjadi sebuah kesimpulan.²²

²² Rahmawati, Arum Dwi. *Analisis Proses Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Matematika Dengan Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Di Kelas X SMAN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2013/2014*. (Tesis, Sebelas Maret University, Surakarta, 2014). hlm 20

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori

Menurut Davis *technology acceptance model* (tam) merupakan sebuah model sistem informasi yang digunakan guna untuk mengetahui apakah sebuah teknologo bisa diterima oleh pengguna. Secara singkat tam dapat dijelaskan sebagai berikut, seseorang akan memutuskan menggunakan sebuah teknologi jika teknologi tersebut dirasa menjadi sebuah kebutuhan yang dapat mendukung seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan (*perceived usefulness*).²³

1. Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektivitas merupakan istilah lain dari kata efektif, kalau dalam bahasa inggris kalimatnya yakni “effective” yang bermakna pengaruh (ada efek) yang mengacu kepada sebuah keberhasilan (tentang suatu usaha atau tindakan) jika dipandang dari segi obatobatan yaitu tingkat kemanjurannya.

Efektivitas ialah kemampuan guna memilih tujuan yang pas ataupun perlengkapan yang pas, dengan maksud untuk meraih tujuan yang sudah ditetapkan. Dengan kata lain sanggup memilih metode ataupun metode yang pas buat menggapai tujuan.

2. Indikator Efektivitas

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer

²³ Fred D Davis, “A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information System: Theory and Results” (Massachusetts Institute of Technology,1985)

produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (*output*) barang dan jasa.

Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Siagian, yaitu:

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- d. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
- e. Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.

3. Fungsi Efektivitas

Fungsi efektivitas umumnya mengukur seberapa baik suatu proses, sistem, atau kegiatan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Biasanya, efektivitas diukur dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan tujuan yang diharapkan atau standar yang telah ditentukan.

Fungsi efektivitas dapat dirumuskan dalam bentuk matematika atau model, tergantung pada konteksnya.

B. Zakat

1. Pengertian Zakat

Menurut bahasa zakat artinya tumbuh dan berkembang, atau menyucikan karena zakat akan mengembangkan pahala pelakunya dan membersihkannya dari dosa. Menurut syariat, zakat ialah hak wajib dari harta tertentu pada waktu tertentu.²⁴

Sedangkan zakat menurut istilah, definisi zakat dalam kajian fikih, sebagaimana ditulis oleh beberapa *fuqoha'* (ahli fikih), tercatat beberapa redaksi yang memiliki maksud yang relatif sama. Di antara definisi yang dikemukakan oleh para *fuqoha'* adalah:

Zakat adalah pemberian sebagian harta yang telah mencapai nishab kepada orang fakir dan sebagainya dan tidak mempunyai sifat yang dapat dicegah syara' untuk mentasharufkan kepadanya.

Zakat adalah suatu sebutan dari suatu hak Allah yang dikeluarkan seseorang untuk fakir miskin. Dinamakan zakat, karena dengan mengeluarkan zakat di dalamnya terkandung harapan untuk memperoleh

²⁴ Suryadi, Nanda. "Zakat Sebagai Pengurang Penghasilan Kena Pajak." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 4.2 (2021) hlm 11. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2021.vol4\(2\).8483](https://doi.org/10.25299/syarikat.2021.vol4(2).8483)

berkah, pembersihan jiwa dari sifat kikir bagi orang kaya atau menghilangkan rasa iri hati orang-orang miskin dan memupuknya dengan berbagai Kebajikan.²⁵

Zakat adalah nama suatu ibadah wajib yang dilaksanakan dengan memberikan sejumlah kadar tertentu dari harta milik sendiri kepada orang yang berhak menerimanya menurut yang ditentukan syariat Islam.

Zakat adalah ibadah dan kewajiban sosial bagi para aghniya' (hartawan) setelah kekayaannya memenuhi batas minimal (nishab) dan rentang waktu setahun (haul). Tujuannya untuk mewujudkan pemerataan keadilan dalam ekonomi. Menurut Umar bin al-khathab, zakat disyariatkan untuk merubah mereka yang semula mustahik (penerima) zakat menjadi muzakki (pemberi / pembayar zakat).

Zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa zakat merupakan harta umat untuk umat, dari orang yang wajib membayarnya kepada orang yang berhak menerimanya. Zakat dapat membersihkan jiwa para muzakki dari sifat-sifat kikir, tamak serta membersihkan diri dari dosa dan sekaligus menghilangkan rasa iri dan dengki si miskin kepada si kaya. Dengan zakat dapat membentuk

²⁵ Munawir. *Konstruksi Zakat dan Pengelolaannya pada Masa Khalifah Abu Bakar As Shiddiq*. (Skripsi, Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Parepare, Parepare 2021), hlm 24

masyarakat makmur dan menumbuhkan penghidupan yang serba berkecukupan.²⁶

2. Dasar Hukum Zakat

Zakat merupakan ibadah yang diwajibkan kepada setiap muslim yang berkaitan dengan harta dengan syarat-syarat tertentu. Dasar hukum kewajiban mengeluarkan zakat adalah:²⁷

- a. Al- Baqarah: 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya; “Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.”²⁸

- b. At- Taubah: 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ

صَلَاتِكَ سَكَنٌ لَّهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: ”Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”²⁹

²⁶ Astri, Nurita. *Manajemen Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Lazisnu Kabupaten Pringsewu*. (Skripsi, Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan, Lampung, 2022), hlm 34.

²⁷ Iqbal, Muhammad. "Hukum Zakat Dalam Perspektif Hukum Nasional." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 20.1 (2019), hlm 30. [10.36769/asy.v20i1.43](https://doi.org/10.36769/asy.v20i1.43)

²⁸ Jamanatul Ali-Art, Al Qur'an QS Al- Baqarah/2:7

²⁹ Jamanatul Ali-Art, Al Qur'an QS Al- Taubah/9:203

c. Al- Baqarah: 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا
فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang burukburuk lalu kamu nafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.”³⁰

3. Tujuan Zakat

Ajaran islam menjadikan zakat sebagai ibadah maliah ijtima’iyah yang mempunyai sasaran sosial untuk membangun satu sistem ekonomi yang mempunyai tujuan kesejahteraan dunia dan akhirat. Tujuan di syari’atkan zakat adaah sebagi berikut:

- a. Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup dan penderitaan.
- b. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh orang yang berutang, ibnu sabil, dan mustahiq lainnya.
- c. Membina tali persaudaraan sesama umat Islam.
- d. Menghilangkan sifat kikir dari pemilik harta.

³⁰ Jamanatul Ali-Art, Al Qur’an QS Al- Baqarah/2:35

- e. Membersihkan sifat dengki dan iri hati dari orang-orang miskin.³¹

4. Penerima zakat

Dalam kutipan Isra Wahyudi ada delapan pihak (ashnaf) yang berhak menerima zakat, yakni:

- a. Fakir adalah mereka yang hampir tidak memiliki apa-apa sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok hidup.
- b. Miskin adalah mereka yang memiliki harta namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar untuk hidup.
- c. Amil adalah mereka yang mengumpulkan dan membagikan zakat.
- d. Mu'allaf adalah mereka yang baru masuk Islam dan membutuhkan bantuan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan barunya.
- e. Hamba sahaya adalah budak yang ingin memerdekakan dirinya
- f. Gharimin adalah mereka yang berhutang untuk kebutuhan yang halal dan tidak sanggup untuk memenuhinya.
- g. Fisabilillah adalah mereka yang berjuang di jalan Allah misal: dakwah, perang dan sebagainya.
- h. Ibnu Sabil adalah mereka yang kehabisan biaya di perjalanan.³²

³¹ Arfah, Tina, and Putri Jamilah. "Kebijakan Fiskal Umar Bin Khattab." *Jurnal Islamika* 4.1 (2021), hlm 31 <https://doi.org/10.37859/jsi.v4i1.2506>

³² Nim, Isra Wahyudi. *I Penentuan Kriteria Mustahiq Dan Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Budidaya Jamur Tiram Di Dompot Dhuafa Kota Kendari Sulawesi Tenggara*. (Skripsi, Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Kendari, Kendari 2023), hlm 15

C. Infak

1. Pengertian Infak

Infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Infak juga merupakan pengeluaran sukarela yang dilakukan seseorang, setiap kali ia memperoleh rezeki, sebanyak yang dikehendaknya sendiri. Sedangkan menurut terminologi syariat, infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.³³

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui bahwa infak adalah mendermakan sebagian harta benda di jalan Allah SWT kepada orang lain sesuai dengan keinginan dengan mengharap pahala dari Allah SWT.

Terkait dengan pengertian tersebut, maka eksistensi infak, zakat dan sedekah jelas memiliki perbedaan. Jika zakat ada nisabnya sedangkan infak tidak mengenal nisab. Adapun sedekah disamping tidak ditentukan nisabnya juga bukan dalam bentuk materi saja sedangkan infak khusus dalam bentuk materi finansial.³⁴

³³ Natania, Ifa. *Pengaruh Kepuasan Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Donatur Infak Pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang*. (Skripsi, Syariah, IAIN Kediri, Kediri, 2018), hlm 25

³⁴ Puspitasari, Novilia Dwi. *Manajemen Infaq dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Study Kasus LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kota Kediri)*. (Skripsi, Ekonomi Dan Bisnis Iskam, IAIN Kediri, Kediri, 2017), hlm 37

2. Dasar Hukum Infak

- a. QS. Al-Israa' (17): 100

قُلْ لَوْ أَنُّكُمْ تَمْلِكُونَ خَزَائِنَ رَحْمَةِ رَبِّي إِذًا لَأَمْسَكْتُمْ خَشْيَةَ الْإِنْفَاقِ
وَكَانَ الْإِنْسَانُ قَنُورًا

Artinya: *Katakanlah (Muhammad), "Kalau seandainya kamu menguasai perbendaharaan-perbendaharaan rahmat Tuhanku, niscaya perbendaharaan itu kamu tahan, karena takut membelanjakannya". dan adalah manusia itu sangat kikir.*³⁵

- b. Qs: Adz- Dzariyat (51): 19

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya: *"Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian."*³⁶

3. Tujuan dan Fungsi Infak

Yang dimaksud dengan tujuan infak adalah sasaran praktis akibat direalisikannya, sedangkan fungsi infak dimaksudkan di sini adalah sasaran praktis akibat pemanfaatannya.

- a. Tujuan Infak

Secara tegas dan jelas dikatakan dalam QS. al-Baqarah (2):

195, bahwa:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *"Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan,*

³⁵ Jamanatul Ali-Art, Al Qur'an QS Al- Isra/17:292

³⁶ Jamanatul Ali-Art, Al Qur'an QS Adz- Dzariyat/51:521

dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.³⁷

Ayat di atas mengandung perintah untuk berinfak. Perintah yang dimaksud disini merupakan kewajiban, ini menandakan bahwa berinfak memiliki tujuan ganda, yakni internal dan eksternal.³⁸

1) Tujuan Internal

Dari aspek internal, dimaksudkan sebagai ibadah individual yang status hukumnya wajib, dengan tujuan menghindarkan seseorang agar tidak tergelincir kedalam kemafsada-tan.

Dalam kaitan ini dalam QS. al-Baqarah (2): 272 dinyatakan:

أَلَيْسَ عَلَيْكَ هُدَاهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَلَا نُفْسِكُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُونَ إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Artinya: ”dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), Maka pahalanya itu untuk kamu sendiri. dan janganlah kamu membelanjakan sesuatu melainkan karena mencari keridhaan Allah. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan, niscaya kamu akan diberi pahalanya dengan cukup sedang kamu sedikitpun tidak akan dianiaya (dirugikan)”.³⁹

Jadi, tujuan internal yang dimaksud disini adalah yang bermanfaat di dalam diri sendiri (pribadi), yakni adanya pahala dari Allah swt. Jadi anggapan bahwa berinfak dapat mengurangi kekayaan dan dapat menyebabkan kefakiran adalah tidak benar. Islam

³⁷ Jamanatul Ali-Art, Al Qur'an QS Al- Baqarah/2:30

³⁸ Jannah, Ayik Roudhotul. *Peran Dana Zakat dan Infaq dalam Meningkatkan Kualitas Guru Al-Qur'an (Studi Kasus di Lembaga Manajemen hrfaq Cabang Kabupaten Nganjuk*. (Skripsi, Ekonoomi dan bisnis, IAIN Kediri, 2018), hlm 32

³⁹ Jamanatul Ali-Art, Al Qur'an QS Al- Baqarah/2:46

menganggap bahwa kedermawaan merupakan jalan penyempurnaan dan pengembangan harta diri sendiri yang diistilahkan dengan harta yang berkah. Dengan berkah yang diperolehnya, seseorang senantiasa berpeluang mendapatkan keridha'an Allah swt. Baik di dunia maupun di akhirat kelak.

2) Tujuan Eksternal

Dari aspek eksternal, infak bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, khususnya dalam bidang ekonomi. Dalam UU RI Nomor 38 Tahun 1999, dikatakan bahwa tujuan pengelolaan zakat mencakup juga tujuan pengelolaan infak. Yakni, untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial, serta meningkatkan hasil guna dan daya guna dana.⁴⁰

Jelaskah dalam menunaikan infaq adalah anjuran agama yang harus direalisasikan karena memiliki tujuan suci, bukan saja berakibat baik untuk kepentingan diri sendiri tetapi juga untuk kepentingan umum.⁴¹

b. Fungsi Infak

1) Fungsi Sosial

Menurut pandangan Al-Quran, bahkan kenyataan yang disadari oleh semua pihak bahwa manusia adalah makhluk sosial. Manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan sesamanya.

⁴⁰ Khotimah, Rizka Nur. "Peranan Baznas dalam Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah untuk Pemberdayaan Masyarakat Muslim (Studi Kasus Baznas Kabupaten Kotabaru)." (Skripsi, Ilmu Islam, Universitas Islam Indonesia, (2020).

⁴¹ Nasution, Abdul Haris, et al. "Kajian strategi zakat, infaq dan shadaqah dalam pemberdayaan umat." *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah* 1.1 (2018): hlm 34 [10.5281/zenodo.1148842](https://doi.org/10.5281/zenodo.1148842)

Dalam bidang ekonomi, betapun seseorang memiliki keahlian , namun hasilhasil material yang diperolehnya adalah berkat bantuan dari pihak-pihal lain, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Seseorang petani dapat berhasil karena adanya irigasi, alat-alat, pakaian, makanan, stabilitas keamanan, maka semuanya tidak mungkin dapat diwujudkan secara mandiri. Karena demikian halnya, maka wajar jika Allah swt memerintahkan kepada setiap orang untuk berinfaq.

2) Fungsi Kebersaudaraan

Kebersamaan dan persaudaraan akan mengantar akan adanya kewajiban memberi bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan. Hal ini didasari oleh adanya jalinan hubungan persaudaraan dan pertalian darah, karena manusia berasal dari satu keturunan, yaitu Adam dan Hawa.

Penyaluran dana ini disalurkan dalam bentuk barang produktif seperti pemberian pakan ternak atau bantuan ternak, alat jahit, alat pertukangan ,ataupun yang lainnya sehingga para mustahik dapat menciptakan lapangan usaha.⁴²

⁴² Hadi, Rahmini. "Manajemen Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas." *el-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam* 8.2 (2020): hlm 45 <https://doi.org/10.24090/ej.v8i2.3750>

D. Sedekah

1. Pengertian Sedekah

Sedekah berasal dari kata shadaqa yang berarti “benar”. Menurut terminologi syari’at, pengertian shadaqah sama dengan pengertian infaq, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya. Hanya saja, jika infaq selalu berkaitan dengan materi, shadaqah memiliki arti yang lebih luas, menyangkut hal yang bersifat nonmateriil. Shadaqah adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu, suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai suatu kebajikan yang mengharap ridha Allah SWT dan pahala semata. Secara syara’, shadaqah diartikan sebagai sebuah pemberian seseorang ikhlas kepada orang yang berhak menerima yang diiringi juga oleh pahala dari Allah. Shadaqah mencakup arti yang lebih luas dan menyangkut hal-hal yang bersifat non material.⁴³

Para ulama dan ahli hukum Islam ketika membahas sasaran zakat, atau yang dikenal dengan mustahiq al-zakah, atau ashnaf, atau mustahiq, selalu merujuk pada surah At-Taubah ayat 60. Dimana dalam ayat ini disebutkan delapan golongan yang menerima zakat, yaitu fakir, miskin, „amilin, mu“allaf, al-riqab, al-gharimin, sabilillah, dan ibnu sabil.⁴⁴

⁴³ Putri, Weny Cholidiana Suparno. *Peranan Program GUTLE dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dhu“afa (Studi Kasus di Lembaga Pengembangan Infaq Kota Mojokerto)*. (Skripsi, Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Kediri, Kediri, 2020) hlm 38

⁴⁴ Syahrin, Muhammad Alfi. *Potensi Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah Dalam Membangun Pemberdayaan Ekonomi Ummat Dan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus Lazismu*

Namun dalam hal shadaqah, cakupan penerima shadaqah lebih luas. Penerima shadaqah yang dianjurkan, yaitu: anak dan keluarga, kerabat yang mahram dan bukan mahram, tetangga, delapan golongan, anak yatim, janda, anak-anak berprestasi yang kekurangan biaya melanjutkan sekolah, dan membangun fasilitas yang bermanfaat untuk umum, seperti sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain selama tidak melanggar syariat.

Dari segi hal yang dishadaqahkan, shadaqah yang diberikan tidak terbatas pada harta secara fisik, perkataan yang baik, tenaga, memberi maaf kepada orang lain, memberi pertolongan kepada yang membutuhkan baik materi atau sumbangsih ide atau pikiran, memberi solusi atas suatu masalah, melainkan juga mencakup semua kebaikan.⁴⁵

2. Dasar Hukum Sedekah

Shadaqah hukumnya sunah dengan dalil ayat Al-Qur'an dan hadits, yaitu mustahab (dianjurkan) menyerahkan dengan cara dirahasiakan, boleh diumumkan asal tidak disertai dengan riya' atau yang sejenisnya yang akan merusak nilai shadaqah. Satu-satunya boleh mengumumkan shadaqah adalah untuk tahadduts binni'mah (motivasi, inspirasi) bagi orang lain.⁴⁶

Kota Probolinggo). (Tesis, Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, 2020), hlm 31

⁴⁵ Fitra, Rizqan. *Pemanfaatan Dana Zis Untuk Penanggulangan Wabah Covid-19 Pada Baitul Mal Aceh (Kajian Fatwa Mui Nomor 23 Tahun 2020)*. (Skripsi, Syariah, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2023), hlm 16

⁴⁶ Siregar, Indri Wiranti. *Analisis Produk-Produk Dompot Dhuafa Waspada Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Medan*. (Skripsi, Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, 2023), hlm 27

Adapun dalil yang menunjukkan tentang anjuran shadaqah, sebagai berikut:

a. Al-Qur'an

مَنْ تَصَدَّقَ بِعَدْلِ تَمْرَةٍ مِنْ كَسْبٍ طَيِّبٍ وَلَا يَقْبَلُ اللَّهُ إِلَّا الطَّيِّبَ وَإِنَّ
اللَّهَ يَتَقَبَّلُهَا بِيَمِينِهِ ثُمَّ يُرَبِّيهَا لِصَاحِبِهَا كَمَا يُرَبِّي أَحَدَكُمْ فَلَوْهُ حَتَّى
تَكُونَ مِثْلَ الْجَبَلِ

Artinya: “Maka ketika mereka masuk ke (tempat) Yusuf, mereka berkata: “Hai al Aziz, Kami dan keluarga kami telah ditimpa kesengsaraan dan Kami datang membawa barang-barang yang tak berharga, maka sempurnakanlah sukatan untuk Kami, dan bershadaqahlah kepada Kami, sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bershadaqah”.

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ
كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”

b. As Sunnah

مَنْ تَصَدَّقَ بِعَدْلِ تَمْرَةٍ مِنْ كَسْبٍ طَيِّبٍ وَلَا يَقْبَلُ اللَّهُ إِلَّا الطَّيِّبَ وَإِنَّ
اللَّهَ يَتَقَبَّلُهَا بِيَمِينِهِ ثُمَّ يُرَبِّيهَا لِصَاحِبِهَا كَمَا يُرَبِّي أَحَدَكُمْ فَلَوْهُ حَتَّى
تَكُونَ مِثْلَ الْجَبَلِ

Artinya: “Barang siapa yang bershadaqah seharga biji kurma dari usaha yang baik – Allah juga tidak menerima amal selain yang baik – maka Allah akan menerima shadaqah itu dengan tangan kananNya, lalu menyerahkannya kepada pelakunya seperti salah

seorang kalian menyerahkan mas kawinnya hingga shadaqah itu seumpama gunung”.

عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

: الصُّمُومَ جُبَّةً وَالصَّدَقَةَ تُطْفِئُ الْخَطِيئَةَ كَمَا يُطْفِئُ الْمَاءُ النَّارَ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Artinya: “Shadaqah itu memadamkan dosa sebagaimana air memadamkan api”.⁴⁷

3. Bentuk Bentuk Sedekah

Dalam beberapa sumber disebutkan beberapa bentuk ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah), yaitu:

a. ZIS Konsumtif

ZIS konsumtif adalah zakat yang diberikan untuk memenuhi keperluan konsumsi sehari-hari, seperti kebutuhan makanan, pakaian dan tempat tinggal secara wajar.

Berikut ini akan diklasifikasikan lagi jenis-jenis dari ZIS Konsumtif, yaitu:

- 1) Konsumtif Tradisional; ZIS yang dibagikan kepada mustahik secara langsung untuk konsumsi sehari-hari, program ini merupakan program jangka pendek dalam mengatasi permasalahan umat.
- 2) Konsumtif Kreatif; Dana ZIS dirupakan barang konsumtif dan digunakan untuk membantu mustahik dalam mengatasi permasalahan sosial ekonomi yang dihadapinya. Bantuan

⁴⁷ Permana, Yudi, and Meirani Rahayu Rukmanda. "Wakaf: Tinjauan Fiqh, Dasar Hukum, dan Implementasinya di Indonesia." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 3.2 (2021): hlm 54 <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.307>

tersebut bisa berupa beasiswa untuk pelajar, bantuan sarana ibadah, bantuan alat pertanian, dan lain-lain.

b. ZIS Produktif

ZIS produktif adalah dana ZIS yang diberikan kepada mustahiq untuk dikembangkan. Bantuan ini bisa berbentuk modal usaha untuk mustahiq, sehingga dengan demikian dapat membantu kehidupan mustahiq secara terus menerus.⁴⁸

ZIS produktif adalah zakat, infaq, shadaqah yang tidak langsung habis dibagikan untuk fakir miskin, warga dhu'afa, anak yatim, dan kaum lainnya yang berhak menerimanya. 16 Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ZIS produktif merupakan bentuk zakat, infaq, shadaqah yang didayagunakan atau diproses secara profesional dengan mengubah sistem yang semula berbentuk konsumtif, kemudian dirubah menjadi sistem produktif. Hal ini bertujuan untuk pengembangan kehidupan sosial ekonomi para penerimanya menjadi *mutashaddiq*.

Berikut ini akan diklasifikasikan lagi jenis-jenis dari ZIS Produktif, yaitu:

- 1) Produktif Konvensional; ZIS diberikan dalam bentuk barang-barang produktif. Dengan ini, mustahik bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

⁴⁸ Dewanto. "Bentuk, fungsi, dan makna leksikon sedekah bumi pada masyarakat kampung menganti, gresik." (Skripsi, Bahasa dan Sastra Inggris, Universitas Wijaya Putra, Surabaya, 2015), hlm23.

- 2) Produktif Kreatif; ZIS diberikan dalam bentuk pemberian modal bergulir, baik untuk modal proyek sosial, maupun sebagai modal usaha bagi pengembangan usaha pedagang kecil.⁴⁹

E. QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standart*)

1. Pengertian QRIS

QRIS merupakan penggabungan dari beberapa bentuk kode QR dari penyelenggara jasa sistem pembayaran atau PJSP. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia supaya proses transaksi menggunakan QR lebih mudah, lebih cepat dan terjaga keamanannya.

QRIS mempunyai tagline UNGGUL (Universal, Gampang, Untung dan Langsung), yang mana maknanya yaitu:

- 1) Universal Inklusif, bagi semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali.
- 2) Gampang, proses transaksi dengan sangat mudah dan aman dikerjakan dalam satu genggam.
- 3) Untung, yaitu efisien satu kode QR bagi semua aplikasi pembayaran digital.
- 4) Langsung, transaksi sangat cepat dan dapat mendukung kelancaran sistem pembayaran.⁵⁰

⁴⁹ Shela, Novitasari. *Analisis Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, Shadaqah (Zis) Pada Mustahiq Di Baznas Kota Bandar Lampung*. (Skripsi, Ekonomi Dan Bisnis Islam, Uin Raden Intan, Lampung, 2022), hlm 44

⁵⁰ Christine, Novita. "Efektifitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) untuk Meningkatkan Omset Penjualan pada UMKM di Bandar Lampung (Studi Kasus KI

QRIS menjadi langkah awal bagi perkembangan sistem pembayaran Indonesia atau SPI secara digital, yang mana diperkirakan bisa mendorong kemajuan perkembangan perekonomian serta sistem keuangan secara digital di Indonesia. Bank Indonesia merealisasikan QRIS dengan maksud agar memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi pembayaran non tunai. Standarisasi yang dilakukan oleh Bank Indonesia pada kode QR ini ialah agar banyak perusahaan secara langsung terhubung menjadi satu sehingga transaksi yang dilakukan bisa menyatu. Alasan Bank Indonesia melakukan standarisasi ini agar nantinya satu *merchant* atau pelaku usaha tidak perlu lagi menyediakan banyak kode QR cukup satu kode QR pada *merchant* yang bisa digunakan semua pelanggan melalui *gadget* mereka.

Menggunakan QRIS ini banyak *platform* transaksi digital yang sudah dapat digunakan untuk melakukan pembayaran yang diterbitkan oleh lembaga bank dan non-bank yang mana telah banyak dipakai oleh lapisan masyarakat. Begitupun dengan sistem pembayaran menggunakan kode QR yang saat ini tidak hanya digunakan pada tokoh-tokoh besar saja akan tetapi sudah merata di berbagai usaha hal lain juga sistem pembayaran QR *Code* tidak hanya dapat di gunakan di mall saja akan tetapi bisa digunakan pada seluruh toko, warung, tiket wisata, donasi yang tentunya sudah berlogo QRIS.

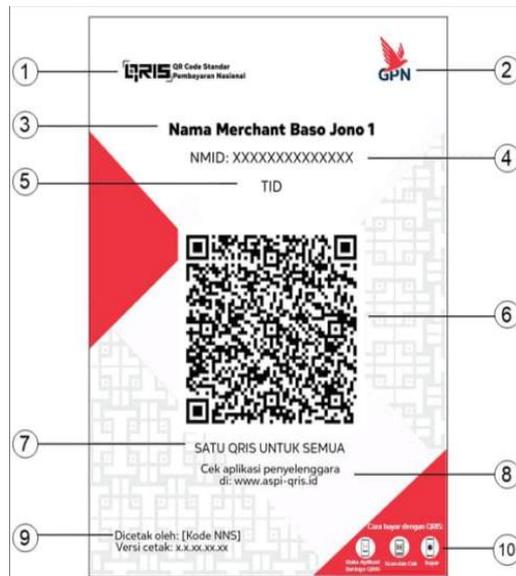
Munculnya QRIS di Indonesia menjadi tenar sebagai alat transaksi yang baru bagi banyak pelaku usaha dan masyarakat untuk memudahkan mereka dalam melakukan transaksi pembayaran secara elektronik yang mudah serta cepat. Hadirnya QRIS adalah untuk mengoptimalkan penggunaan kode QR yang sudah ada serta memperbaharui secara jelas dan gampang yaitu pada sistem QRIS ini. Sistem ini bisa digunakan pada setiap penyelenggara jasa sistem pembayaran, sehingga pelanggan tetap bisa melakukan transaksi elektronik berbasis kode QR pada semua PJSP.⁵¹

2. Bentuk dan Struktur QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*)

QRIS ini memiliki model dan bentuk seperti kode matriks yang memiliki bentuk atau gambar 2 dimensi yang mana mempunyai komponen atau susunan yang terdiri dari sisi pola persegi pada 3 tiga sisinya yaitu sisi kanan atas, kiri atas, dan kiri bawah, dan juga karakter hitam berpola persegi, piksel, maupun titik yang dapat menyimpan data berupa karakter, simbol, dan angka.

⁵¹ Maharani, Karina Raysa. *Implementasi Kerjasama Cross Border Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Indonesia–Thailand dalam Perspektif Hukum Internasional*. (Skripsi, Hukum, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2023), hlm 54

Gambar 2.1
Bentuk dan Struktur QRIS



Sumber: halaman resmi Bank Indonesia

Keterangan pada gambar:

1. Lambang QRIS dengan bacaan QR code standar pembayaran nasional
2. gambar GPN
3. Nama *Merchant*
4. NMID (National Merchant ID)
5. Id pelanggan
6. QR code
7. Slogan “SATU QRIS UNTUK SEMUA”
8. Situs QRIS di: www.aspiqr.is.id
9. Yang mencetak oleh

10. Informasi cara penggunaan.⁵²

a. **Mekanisme Melakukan Pembayaran ZIS Dengan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)**

Seperti pada umumnya bertransaksi menggunakan QRIS antara lain yaitu buka aplikasi pembayaran yang diinginkan, setelah itu tekan bar-code yang tersedia lalu scan QRIS yang tertera dan periksa nama *merchant*-nya. Pastikan semua terisi dengan benar, selanjutnya masukkan nominal yang ingin di bayar. Para Jamaah bisa menggunakan aplikasi uang elektronik berbasis *server*, seperti dompet elektronik atau *mobile banking* yang sudah menggunakan fitur pembayaran QRIS.

Gambar 2.2

Mekanisme Membayar ZIS Menggunakan QRIS



Sumber: Halaman Resmi BAZNAS

⁵² Hardiansyah, Evan, et al. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Qris (Quick Response Code Indonesian Standard) Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Curup*. (Skripsi, Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Curup, Curup, 2023), hlm 49

Pelaksanaan pemanfaatan QRIS ini memang memberikan berbagai keuntungan dan manfaat bagi panitia pendampingan pemerintah masjid dan daerah yang perlu mengelola bursa terkomputerisasi yang bergantung pada QRIS. Untuk panitia bantuan pemerintah masjid; QRIS bisa mendapatkan cicilan berbasis QR apa pun, QRIS lebih mudah beradaptasi dan tidak rumit karena cukup menggunakan satu QRIS, dapat mengurangi biaya tunai eksekutif, menghindari masalah uang palsu, pertukaran dicatat secara konsisten dan memastikan keamanan, Bekerja dengan kompromi dan mungkin dapat mencegah pemerasan dari akuntansi. Sedangkan keuntungan dan manfaat bagi daerah/kumpulan lokal meliputi; Siklus pertukaran lebih cepat dan berpikiran maju, QRIS lebih mudah beradaptasi daripada berbagai jenis pertukaran karena pelancong tidak perlu mencoba membawa uang tunai, kerangka QRIS terjamin keamanannya karena semua PJSP yang memilah QRIS sepenuhnya disahkan dan diatur oleh Bank Indonesia.⁵³

b. Kelebihan pembayaran ZIS menggunakan QRIS

a. Bagi Pengguna :

- 1) Cara pembayaran kekinian yang praktis
- 2) Pengeluaran tercatat
- 3) Aman, penyelenggara pasti berizin dan diawasi BI
- 4) Cepat & nyaman
- 5) Efisien, cukup pakai aplikasi favoritmu

⁵³ Achmadi, Fuad. *Analisis Manajemen Pada Penerapan Ekonomi Protektif Pesantren Di Unit Usaha Unida Gontor Siman*. (Tesis, IAIN,Ponorogo,2021), hlm 41

b. Bagi Peinfak :

- 1) Mendorong rantai pembayaran digital dari hulu ke hilir sehingga lebih cost effective dan hemat biaya pengelolaan uang tunai
- 2) Membangun Credit Profile untuk kemudahan mendapatkan pinjaman
- 3) Cara bayar yang Higienis
- 4) Transaksi tercatat & Langsung Masuk Rekening sehingga mudah dimonitor dan diawasi oleh Perusahaan
- 5) Tidak perlu uang kembalian, bebas risiko pencurian dan uang palsu
- 6) Mengikuti tren sehingga meningkatkan peninfaq⁵⁴

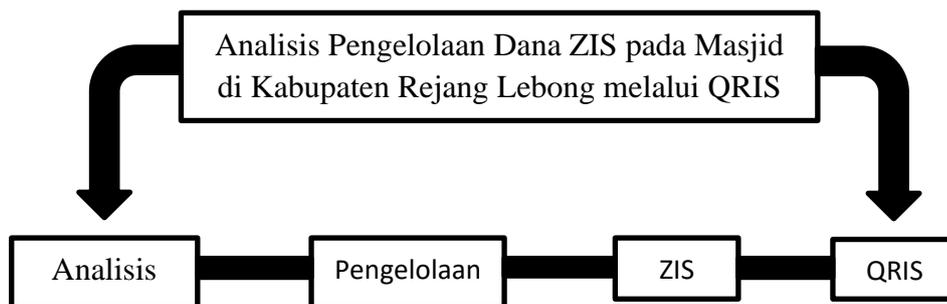
F. Manfaat Pembayaran ZIS Menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)

Bank Indonesia (BI) mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran non tunai menggunakan sistem QRIS. Tujuannya agar transaksi pembayaran menjadi murah dan efisien, inklusi keuangan berjalan lebih cepat, UMKM menjadi lebih maju, dan pada akhirnya bisa mendorong pertumbuhan ekonomi secara lebih maksimal. BI sendiri mengusung tema semangat “UNGGUL” dari adanya QRIS, yaitu :

⁵⁴ *Ibid.*, hlm 42

1. Universal, yakni QRIS bersifat inklusif, digunakan untuk semua lapisan masyarakat dan dapat digunakan untuk transaksi pembayaran baik didalam negeri maupun luar negeri.
2. Gampang, yakni masyarakat bisa bertransaksi dengan mudah dan aman dalam satu genggam ponsel.
3. Untung, yakni transaksi dengan QRIS menguntungkan pembeli dan penjual, karena transaksi berlangsung efisien melalui satu kode QR yang dapat digunakan untuk semua aplikasi pembayaran pada ponsel.
4. Langsung, artinya transaksi dengan QRIS langsung terjadi, karena prosesnya cepat dan terjadi seketika, sehingga mendukung kelancaran sistem pembayaran.⁵⁵

G. Kerangka Berpikir



⁵⁵ Zidan, et all. *Strategi Penghimpunan ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) Melalui Digital QRIS di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah*. (Skripsi, Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Datokarama ,Palu, 2023), hlm 24

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Masjid Al-Jihad Rejang Lebong

Masjid yang dijadikan objek penelitian ini adalah salah satu Masjid besar yang Berada di Kecamatan Curup dan Masjid ini juga sudah menggunakan pembayaran ZIS melalui QRIS.

1. Sejarah Masjid Al-Jihad Rejang Lebong

Warga kota Curup dan sekitarnya pasti tidak asing lagi dengan masjid ini yaitu Masjid Al-Jihad merupakan masjid kita pada umumnya dan khususnya warga Muhammadiyah sangat historis kalau melihat sejarahnya. Kabarnya dahulu disini tempat perkumpulan pemuda Muhammadiyah dan juga jamaah masjid sangatlah ramai. Setiap sholat subuh selalu melakukan Tauziah. Ketika lebaran Idul Fitri dan Idul Adha warga Muhammadiyah melakukan sholat bukan di masjid Muhammadiyah tetapi di lapangan Setia Negara bertujuan untuk mengembangkan syiar Islam, di sekitar masjid AlJihad terdapat berbagai macam warung diantaranya pempek cek dut, mie ayam, dan apotek. Sungguh sejuk kalau kita berada di sekitar masjid ini karena ada pohon yang besar depan masjid Al-Jihad.

Awal mula asal masjid Al-Jihad yaitu di bangun oleh orang Cina pada tahun 1938, dengan tujuan untuk membuat hotel dua lantai. Lantai pertama yaitu toko karena di sekitar hotel ingin di jadikan pasar namun pada akhirnya pasar tidak jadi diletakkan di situ langsung pindah di pasar tengah depan Bang Mego. Bangunan sudah selesai tinggal di tempati berhubungan pasar tidak jadi diletakkan disekitar hotel akhirnya belum di tempati sudah di jual oleh pemilik tersebut. Bangunan yang dengan dinding seng dan berbahan kayu itu pun di jual dan di beli oleh Muhammadiyah dengan tokoh-tokoh yang bekaitan

antaranya yaitu: Datuk Mangkodo Rajo, Datuk Janguik, Datuk Sirat, Datuk Majin, Datuk Mardan Sultan Kayo, dll.

Setelah Muhammadiyah membeli bangunan tersebut di ganti namanya menjadi Gedung Muhammadiyah, kemudian dirapatkan lagi oleh tokoh-tokoh hasilnya menjadikan Sekolah Dasar. Di situ masih bangunan dengan dua lantai diantaranya di lantai pertama dijadikan sekolahan sedangkan di lantai kedua dijadikan tempat beribadah. Kemudian Sekolah Dasar tersebut pindah menjadi Sekolah Dasar Aisyah tidak jauh dari Gedung Muhammadiyah. Dari Gedung Muhammadiyah ingin di jadikan masjid dengan nama Masjid Al-Taqwa tetapi di musyawarahkan lagi tentang pergantian nama , pada akhirnya gedung Muhammadiyah di ganti nama menjadi Masjid Al-Jihad.

Pada tahun 1969 berdirinya masjid Al-Jihad, dibangun kembali bangunan Masjid Al-Jihad dari berinding seng menjadi semen kemudian dari berbahan kayu menjadi besi yang kokoh pada 3 Agustus 1987 telah selesai di bangun Masjid Al-Jihad dan Menara Syiar dan diresmikan oleh PP Muhammadiyah yaitu Drs. H. Lukman Harun. Masjid Al-Jihad mengalami perluasan halaman pada 6 Juni 2010 di resmikan oleh Bupati Rejang lebong yaitu H. Suherman, SE.MM. Muhammadiyah di dirikan di yogyakarta pada 18 November 1912 oleh K.H. Ahmad Dahlan dan K.H. Khatib Amin Kauman Yogyakarta 1868-1923.⁵⁶

⁵⁶ Fazluln Rahman, " Berawal Dari Hotel Milik Warga Tionghoa, Berubah Menjadi Masjid Yang Megah", <https://search.app.goo.gl/YLCNa72> , Diakses pada tanggal 06 Juni 2024, Pukul 15.40 WIB.

2. Visi misi Masjid Al Jihad Rejang Lebong

a. Visi

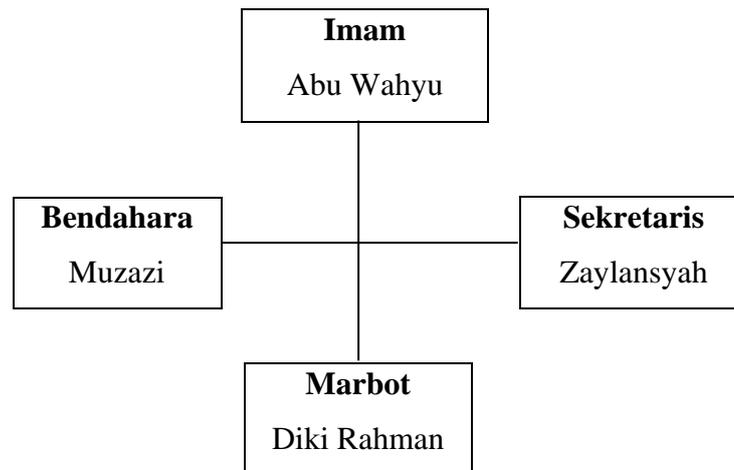
Terwujudnya Masjid Al Jihad sebagai pusat peradaban Islam

b. Misi

- 1) Mewujudkan pengelolaan masjid yang professional dan bertanggungjawab
- 2) Mewujudkan lingkungan masyarakat Islami di lingkungan masjid dan masyarakat sekitar
- 3) Menyediakan sarana dan prasarana ibadah yang sesuai standar
- 4) Mengembangkan program dan syiar Islam.⁵⁷

3. Kepengurusan Masjid Al jihad Rejang Lebong

Gambar 3.1 struktur Masjid Al Jihad Rejang Lebong



⁵⁷ Banner Masjid Al Jihad 2024

B. Profil Masjid Jamik Rejang Lebong

Masjid yang dijadikan objek penelitian ini adalah salah satu Masjid besar yang Berada di Kecamatan Curup dan Masjid ini juga sudah menggunakan pembayaran ZIS melalui QRIS.

1. Sejarah Masjid Jamik Rejang Lebong

Masjid Jamik Curup pernah menjadi masjid terbesar di Kabupaten Rejang Lebong pada masanya. Sebagai pusat pendidikan dan penerangan Islam di Kabupaten Rejang Lebong, masjid ini merupakan salah satu situs penting sejarah perkembangan Islam di Rejang Lebong dan pergerakan Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI) di Provinsi Bengkulu.

Dari pergerakan yang awal mula didirikan Inyik Canduang, Maulana Syekh Sulaiman Arrasuli dan kawan-kawan, PERTI pun kemudian tumbuh di Curup. Sementara Curup telah menjadi salah satu basis terkuat organisasi pembela Islam Sunni Syafi'i ini di Provinsi Bengkulu.

Ki Zaidin Burhany, salah satu kader terbaik komunitas Masjid Jamik Curup, yang meneruskan studi ke Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) Canduang. Murid langsung Maulana Syaikh ini, pulang ke Curup sekitar 1934. Guna mewujudkan pesan Maulana Syekh, Ki Zaidin mengajak elite komunitas Masjid Jamik Curup belungguk bermusyawarah, untuk mendirikan madrasah sekaligus cabang organisasi Persatuan Tarbiyah Islamiyah. Muhammad Saleh adalah satu di antara elite di atas. Bersama beberapa tokoh lainnya, mantri hewan yang keseharian bertugas di Kelopak Kepahiang ini, sepakat menerima pesan dari Maulana Syekh lewat Ki Zaidin. Dengan dorongan para tokoh inilah, warga komunitas Masjid Jamik Curup tergerak. Sehingga ada di antara mereka yang dengan sukarela menyerahkan tanah pekarangan.

Tokoh asal Minangkabau ini mendirikan masjid dengan rangka bangunan berkonstruksi bahan kayu memakai pengait serba kayu dengan tembok atau dinding semen beralaskan non batu atau bata melainkan anyaman bilah bambu. Konstruksi tembok bangunan yang berbasis

anyaman bambu lalu sisi luar dan dalamnya dioleskan semen ini disebut konstruksi “bidai”. Konstruksi Bidai seperti di Masjid Tertua di Provinsi Bengkulu ini merupakan konstruksi yang umum sekali bagi masyarakat di Provinsi Bengkulu. Ini bagian dari kearifan lokal yang teruji sebagai konstruksi tahan gempa. Seperti diketahui, Provinsi Bengkulu merupakan kawasan rawan gempa bumi baik tektonik maupun vulkanik.

Konstruksi di Masjid Padang Betuah ini terbukti teruji tahan gempa sejak tahun 1800 hingga tahun 2021 ini. Dan konstruksi itulah yang kemudian tercitra pula menjadi inspirasi konstruktif bagi bangunan Masjid Jamik Curup sebagaimana terlihat pada photo di atas. Ini tak heran mengingat komunitas inti jamaah Masjid Jamik Curup adalah di antaranya pendatang dari Padang Betuah dan sekitarnya.

2. Visi misi Masjid Jamik Rejang Lebong

A. Visi

Menjadi aset umat Islam Rejang Lebong yang bernilai dan menjadi percontohan ditingkat Kecamatan Curup dalam pengelolaan baik segi Idaroh, Imarah, dan Riayah.

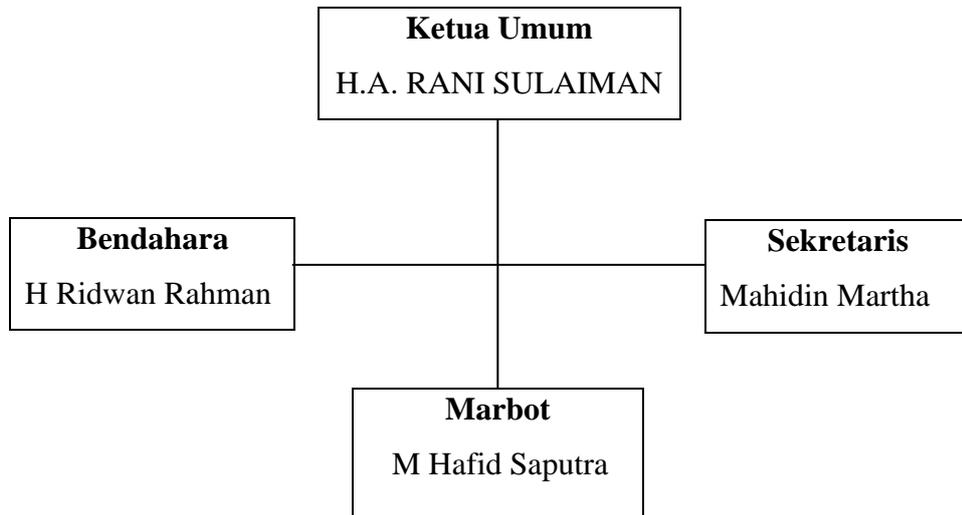
B. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan Ibadah bagi Masyarakat serta menjunjung kesucian Masjid sebagai Rumah Allah
- 2) Menjadikan Masjid sebagai tempat untuk beribadah kepada Allah dan sebagai pusat peradaban Islam
- 3) Mengisi Abad kebangkitan Islam dengan aktifitas yang Islami⁵⁸

⁵⁸ M Hafid Saputra, Marbot Masjid Jamik, Wawancara pada tanggal 30 Mei 2024, Pukul 14.35 WIB.

3. Kepengurusan Masjid Jamik Rejang Lebong

Gambar 3.3 struktur Masjid Jamik Rejang Lebong



D. Profil Masjid Al Azhar Rejang Lebong

Masjid yang dijadikan objek penelitian ini adalah salah satu Masjid besar yang Berada di Kecamatan Curup Selatan dan Masjid ini juga sudah menggunakan pembayaran ZIS melalui QRIS.

1. Sejarah Masjid Al Azhar Rejang Lebong

Masjid Al Azhar merupakan salah satu Masjid yang terletak di Kelurahan Air Putih baru tepatnya di pinggir jalan lintas Kepahiang Curup. Masjid ini sudah berdiri sejak tahun 1954 hingga sekarang, dan sudah beberapakali mengalami renovasi. Masjid ini juga merupakan hasil Wakaf dari warga Kelurahan Air Putih Baru. Masjid ini memiliki luas tanah 527m² dengan halaman sepan yang cukup luas.

Masjid ini memiliki kelebihan salah satunya adalah berada di pinggir jalan lintas sehingga memudahkan banyak orang untuk melakukan ibadah pada saat berpergian. Awalnya Masjid ini hanya memiliki 2 orang

pengurus saja akan tetapi seiring dengan perkembangannya kepengurusan Masjid ini juga ditingkatkan hingga sekarang sudah berjalan dengan baik.

2. Visi misi Masjid Rejang Lebong

a. Visi

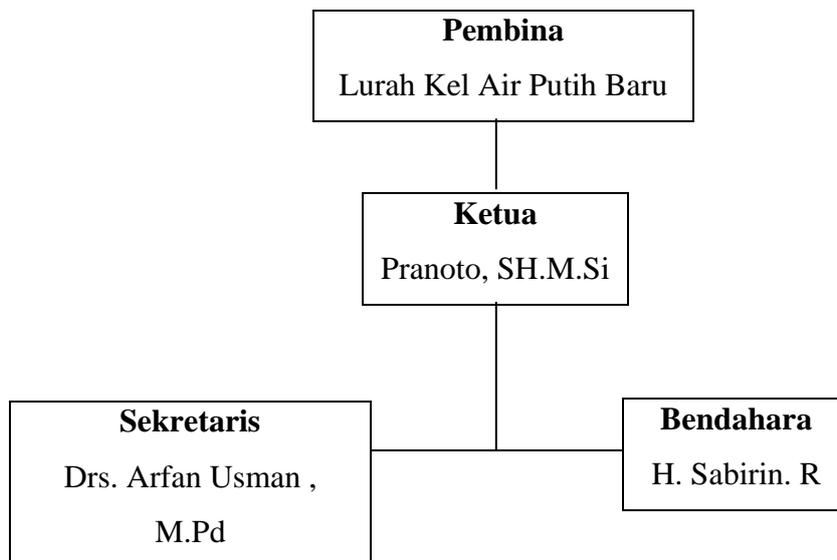
Menjadikan tempat kegiatan ibadah yang nyaman dan Makmur bagi setiap jamaah dalam setiap kegiatan masjid.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pelayanan ibadah Masjid Al Azhar berbasis Islam terpadu
- 2) Mengelola kegiatan ibadah dan imarah Masjid secara professional
- 3) Mengelola aset dan sarana Masjid secara optimal.⁵⁹

3. Kepengurusan Masjid Al Azhar Rejang Lebong

Gambar 3.4 struktur Masjid Al Azhar Rejang Lebong



⁵⁹ Pranoto, Ketua Masjid Al Azhar, Wawancara pada tanggal 25 Mei 2024, Pukul 14.00 WIB.

E. Profil Masjid Jamik Ibadurrahman Rejang Lebong

Masjid yang dijadikan objek penelitian ini adalah salah satu Masjid besar yang Berada di Kecamatan Curup Selatan dan Masjid ini juga sudah menggunakan pembayaran ZIS melalui QRIS.

1. Sejarah Masjid Jamik Ibadurrahman Rejang Lebong

Masjid Jamik Ibadurrahman merupakan salah satu Masjid yang terletak di Perbatasan Curup Kepahiang tepatnya berada di Pinggir jalan lintas Curup- Bengkulu, Masjid ini didirikan oleh warga sekitar pada tahun 1940. Masjid ini berdiri diatas tanah hasil wakaf dari warga sekitar, pada saat itu kondisi bangunan Masjid ini masih berupa bangunan kayu, setelah mengalami perbaikan hingga saat ini sudah sangat megah dan mewah.

2. Visi Misi Masjid Jamik Ibadurrahman

a. Visi

Menjadi Masjid yang MAKMUR (Model, Amanah, Khidmat, Manajemen Unik, dan Rahmatan Lil Alamiin) sebagai sarana Dakwah dengan berlandaskan Tauhiid.

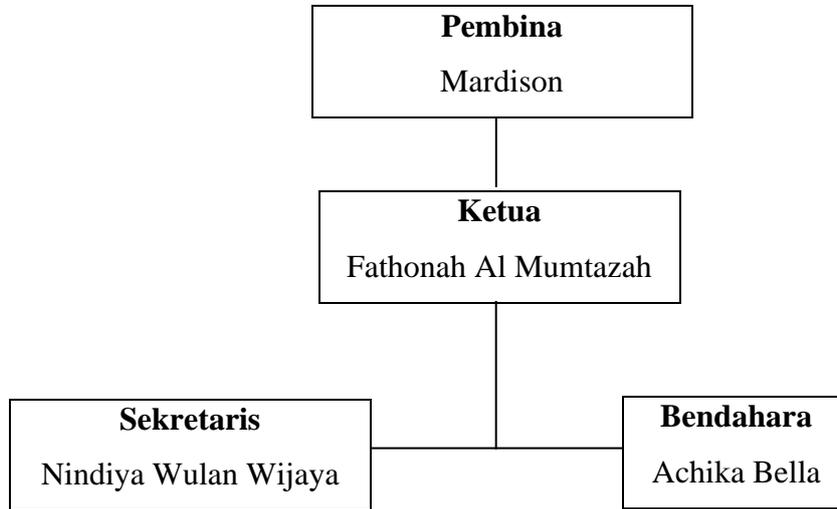
b. Misi

- 1) Masjid sebagai tempat ibadah yang nyaman
- 2) Masjid sebagai tempat pendidikan dan pelatihan ketauhiidan ummat.⁶⁰

⁶⁰ Topan, Ketua Masjid Jamik Ibadurrahman, Wawancara pada tanggal 29 Mei 2024, Pukul 13.40 WIB.

3. Kepengurusan Masjid Jamik Ibadurrahman

Gambar 3.5 struktur Masjid Jamik Ibadurrahman Rejang Lebong



BAB IV

DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti berada di Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong yaitu kepada pengurus Masjid yang telah menggunakan metode pembayaran QRIS. Informan pada penelitian mengenai pengelolaan dana ZIS Masjid melalui QRIS sebanyak 5 jumlah keseluruhan Masjid yang telah menggunakan metode pembayaran QRIS.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dari itu penulis akan memaparkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pengurus Masjid yang telah menggunakan QRIS di Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong. Terkait dengan pengelolaan dana ZIS Masjid melalui metode QRIS, yang mana peneliti hanya mengambil 4 orang responden yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

Tabel 4.1

Data daftar informan

NO	Nama Pengurus	Asal Masjid	Jabatan
1	H Ridwan Rahman	Masjid Jamik	Bendahara
2	H Sabirin R	Masjid Al Azhar	Bendahara
3	Muzazi	Masjid Al Jihad	Bendahara
4	Topandi	Masjid Jamik Ibadurrahman	Ketua Masjid

Sumber : Papan pengurus Masjid 2024

Wawancara kepada pengurus Masjid yang telah menggunakan metode pembayaran ZIS menggunakan QRIS untuk mengetahui pengelolaan ZIS melalui QRIS, dan apakah penggunaan QRIS pada Masjid sudah efektif atau berjalan dengan baik.

1. Menghimpun dana ZIS melalui QRIS

Supriyono mengemukakan pendapatnya bahwa pengertian efektivitas adalah hubungan antar keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat diketahui berapa lama penggunaan QRIS pada Masjid tersebut. Pertama hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pengurus Masjid yang sudah menggunakan QRIS, pernyataan yang disampaikan oleh Bapak H Ridwan Rahman selaku bendahara Masjid Jamik mengatakan:⁶²

“Dengan adanya QRIS ini sangat membantu dalam pembayaran ZIS karena uangnya langsung masuk ke Rekening Masjid dan ada notif lewat HP saya”.

Selanjutnya yang kedua hasil wawancara kepada bapak H Sabirin R selaku bendahara Masjid Al-Azhar mengatakan:⁶³

“Kemajuan teknologi ini sangat membantu bendahara Masjid karna kami tidak takut akan hilangnya uang Masjid karna langsung masuk ke Rekening Masjid Al Azhar ini”.

Selanjutnya yang ketiga pernyataan yang disampaikan oleh bapak Muzazi selaku bendahara Masjid Al-Jihad saat diwawancara peneliti mengenai lamanya penggunaan QRIS pada Masjid Al-Jihad, mengatakan:⁶⁴

“Saat adanya QRIS ini kami menjadi tau uang masuk kerekening Masjid berjumlah berapa, karna setiap jama'ah yang berinfaq masuk notifnya lewat HP kami”.

⁶¹ Supriyono, Sistem Pengendalian Manajemen, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2014), Hlm 29

⁶² Ridwan Rahman, Bendahara Masjid Jamik, Wawancara pada tanggal 25 juli 2024, Pukul 16.26 WIB.

⁶³ Sabirin, Bendahara Masjid Al Azhar, Wawancara pada tanggal 26 juli 2024, Pukul 14.16 WIB.

Berikutnya yang keempat hasil wawancara peneliti kepada ketua Masjid Jamik Ibadurrahman bapak Topandi mengatakan:⁶⁵

“Semenjak Masjid jamik ibadurrahman menggunakan QRIS untuk metode pembayaran ZIS jama'ah menjadi mudah saat melakukan pembayaran karna kadang jama'ah tidak memiliki uang cash jadi bisa langsung scan dan langsung masuk uangnya kerekening Masjid”.

2. keunggulan dan kelebihan dari penggunaan QRIS sebagai pengumpul ZIS

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada setiap pengurus Masjid yang sudah tertera pada Tabel 4.1. Pertama hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pengurus Masjid yang disampaikan oleh Bapak H Ridwan Rahman selaku bendahara Masjid Jamik mengatakan:

“Kelebihannya kalo menggunakan metode QRIS ini cepat dan tidak ribet cukup dengan HP aja jama'ah dapat berinfaq sesuai dengan yang mereka inginkan”.

Selanjutnya yang kedua hasil wawancara kepada bapak H Sabirin R selaku bendahara Masjid Al-Azhar mengatakan:

“Kalo kelebihan dan keunggulan kalo di Masjid Al Azhar ini sendiri yang pertama mudah diakses soalnya barcode QRIS nya kami tempel dekat pintu masuk jadi jama'ah mudah melihat dan yang kedua kelebihanannya uangnya tidak tercecer soalnya langsung masuk kerekening Masjid ini langsung”.

Selanjutnya yang ketiga pernyataan yang disampaikan oleh bapak Muzazi selaku bendahara Masjid Al-Jihad saat diwawancara peneliti mengenai lamanya penggunaan QRIS pada Masjid Al-Jihad, mengatakan:

⁶⁵ Topandi, Ketua Masjid Jamik Ibadurrahman, Wawancara pada tanggal 24 juli 2024, Pukul 18.44 WIB.

“enaknya kalo pake QRIS ini uangnya kalo kita Tarik dari Bank uangnya baru- baru, kalo dari kotak amalkan uangnya kadang dapat uang yang sudah buruk”.

Berikutnya yang keempat hasil wawancara peneliti kepada ketua Masjid Jamik Ibadurrahman bapak Topandi mengatakan:

“kelebihannya jama'ah lebih muda saat berinfaq cukup diletakkan di atas kotak amal dan jama'ah langsung bisa berinfaq dan uangnya langsung masuk kebank majid kita, jadi kami tidak susah untuk mengumpulkan uangnya”.

3. strategi pengumpulan dana ZIS melalui QRIS

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada setiap pengurus Masjid yang sudah tertera pada Tabel 4.1. Pertama hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pengurus Masjid yang disampaikan oleh Bapak H Ridwan Rahman selaku bendahara Masjid Jamik mengatakan:

“Kalo strateginya kami tempelkan barcodenya di dekat pintu Masjid jadi setiap jama'ah yang mau solat atau masuk Masjid Jamik dapat langsung melihat barcode QRIS nya”.

Selanjutnya yang kedua hasil wawancara kepada bapak H Sabirin R selaku bendahara Masjid Al-Azhar mengatakan:

“kalo untuk strategi pengumpul dana ZIS kami tempelkan di samping pintuk masuk Masjid agar mudah dilihat oleh jama'ah yang masuk ke Masjid Al Azhar ini”.

Selanjutnya yang ketiga pernyataan yang disampaikan oleh bapak Muzazi selaku bendahara Masjid Al-Jihad saat diwawancara peneliti mengenai lamanya penggunaan QRIS pada Masjid Al-Jihad, mengatakan:

“Strateginya kalo untuk Masjid Al Jihad ini sendiri kami tempelkan barcode QRIS nya di papan pengumuman Masjid, jadi setiap jama'ah yang mau melihat informasi dari Masjid Al Jihad dapat langsung melihat barcode QRIS nya”.

Berikutnya yang keempat hasil wawancara peneliti kepada ketua Masjid Jamik Ibadurrahman bapak Topandi mengatakan:

“Strateginya kalo di Masjid Jamik Ibadurrahman ini kami letakkan barcode QRIS nya di atas kotak amal Masjid, jadi jama’ah dapat memilih metode untuk berinfaq”.

B. Quick Respose Indonesia Standart (QRIS)

1. Penerapan QRIS pada Masjid

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat diketahui berapa lama penggunaan QRIS pada Masjid tersebut. Pertama hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pengurus Masjid yang sudah menggunakan QRIS, pernyataan yang disampaikan oleh Bapak H Ridwan Rahman selaku bendahara Masjid Jamik mengatakan:

“Untuk penerapannya, kita tempelkan barcode QRIS pada tiang depan pintu masjid, agar orang-orang yang akan masuk ke masjid dapat melihat bahwasanya untuk zakat, infaq, dan sedekah pada Masjid Jamik ini sudah bisa menggunakan QRIS.”

Selanjutnya yang kedua hasil wawancara kepada bapak H Sabirin R selaku bendahara Masjid Al-Azhar mengatakan:

“Kalau untuk penerapan QRIS pada Masjid AL-Azhar kita tempelkan barcode nya pada papan pengumuman di dinding Masjid, karena pada pengumuman ini biasanya jama’ah sering melihat informasi-informasi update.”

Selanjutnya yang ketiga pernyataan yang disampaikan oleh bapak Muzazi selaku bendahara Masjid Al-Jihad saat diwawancara peneliti mengenai lamanya penggunaan QRIS pada Masjid Al-Jihad, mengatakan:

“Penerapan QRIS pada Masjid ini ditempelkan pada papan disudut masjid, disebelah papan struktur masjid. Karena biasanya kita jadikan papan-papan tersebut sebagai papan pengumuman jika ada kegiatan-kegiatan keagamaan. Harapan kita juga jama’ah bisa tahu bahwa Masjid Al-Jihad untuk ZIS bisa menggunakan QRIS.”

Berikutnya yang keempat hasil wawancara peneliti kepada ketua Masjid Jamik Ibadurrahman bapak Topandi mengatakan:

“Untuk penerapan QRIS ini di Masjid Ibadurrahman kita letakkan di atas kotak amal. Sehingga jama’ah yang ingin berinfaq, bersedekah, ataupun berzakat bisa langsung scan barcode tersebut.”

2. Halangan dan hambatan penggunaan QRIS

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada setiap pengurus Masjid yang sudah tertera pada Tabel 4.1. Pertama hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pengurus Masjid yang disampaikan oleh Bapak H Ridwan Rahman selaku bendahara Masjid Jamik mengatakan:

“Kalo hambatan di masjid Jamik ini karna banyak jama’ah yang lansia jadi kurang paham dengan QRIS ini, jadi mereka memilih berinfaq menggunakan pembayaran langsung ke kotak amal.”

Selanjutnya yang kedua hasil wawancara kepada bapak H Sabirin R selaku bendahara Masjid Al-Azhar mengatakan:

“Halangannya di masjid Jamik ini banyak jama’ah yang orang udah tua kadang mereka juga belum memiliki HP yang android jadi mereka tidak paham dengan adanya QRIS ini.”

Selanjutnya yang ketiga pernyataan yang disampaikan oleh bapak Muzazi selaku bendahara Masjid Al-Jihad saat diwawancara peneliti mengenai lamanya penggunaan QRIS pada Masjid Al-Jihad, mengatakan:

“Mungkin kalo hambatannya di masjid ini karna mungkin kode barcodenya terlalu kecil jadi jama’ah kurang terlihat.”

Berikutnya yang keempat hasil wawancara peneliti kepada ketua Masjid Jamik Ibadurrahman bapak Topandi mengatakan:

”mungkin kalo halangan dan hambatan dimasjid ini kurangnya ketertarikan jama'ah dalam menggunakan pembayaran menggunakan QRIS tapi kada ada juga jama'ah dari luar yang menggunakan metode QRIS ini, karna masjid kita juga berada di jalan lintas Curup- Bengkulu.”

3. Perbandingan ZIS menggunakan QRIS dan manual

Tabel 4.2

Tabel perbandingan ZIS Menggunakan QRIS dan manual di bulan Juni.

NO	NAMA MASJID	MANUAL	QRIS
1	MASJID JAMIK	Rp.1.760.000	Rp.80.000
2	MASJID AL AZHAR	Rp.3.200.00	Rp.400.000
3	MASJID AL JIHAD	Rp.6.000.000	Rp.500.000
4	MASJID JAMIK IBADURRAHMAN	Rp.2.400.000	Rp.150.000

Sumber: Wawancara informan2024

4. Implikasi

Dari hasil penelitian tentang Efektivitas penggunaan quick response Indonesia standart (QRIS) dalam menghimpun dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) oleh Masjid di Kabupaten Rejang Lebong dapat dilihat adanya dampak dari penggunaan QRIS ini dapat mambantu pengurus Masjid dalam menghimpun dana ZIS menjadi lebih mudah dan cepat, cukup dengan *smartphone* saja jama'ah langsung dapat berinfaq sesuai nominal yang ditentukan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, maka pembahasan mengenai analisis pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) pada Masjid melalui quick response Indonesia standart (QRIS), dapat di deskripsikan sebagai berikut:

1. Penggunaan QRIS dalam menghimpun dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) oleh Masjid di Kabupaten Rejang Lebong

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang dana zakat, infaq, sedekah melalui QRIS dapat membantu pengurus Masjid dalam mengelola dana Masjid karena dengan menggunakan QRIS notifikasi uang yang masuk bisa di cek langsung dengan menggunakan *smartphone*. Terutama pada Masjid-Masjid yang banyak jama'ahnya seperti Masjid Al Jihad di Kecamatan Curup dan Masjid Jamik di Kecamatan Curup. Selain itu juga penggunaan QRIS ini memudahkan jama'ah yang memiliki uang *cash* dalam berzakat, infaq, dan sedekah karena kemudahan pada sistem pembayaran QRIS hanya dengan melakukan *scanning barcode* dengan *smartphone*.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari Gilang Rizaldi dan Henri Agustin yang berjudul “Studi Kualitatif Penggunaan QRIS (Quick Respond Indonesian Standard) dalam Pemungutan ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah)” mengatakan bahwa bahwa landasan Utama untuk penggunaan sistem QRIS dalam pemungutan ZIS dapat diketahui melalui beberapahal, diantaranya adalah pengaruh dari kemajuan teknologi sistem pembayaran saat ini yang bisa dilakukan secara digital/transaksi elektronik dan pembayaran infaq dengan

melalui system QRIS mudah dilakukan , dan sistem keamanan laporan keuangan masjid aman.⁶⁶

Difa Rizkia juga menyebutkan dalam penelitiannya keseluruhan informasi yang tertera seperti nama penerima yaitu Masjid Ar-Raudhoh dan jumlah nominal kemudian selesaikan transaksi maka transaksi akan langsung diterima di rekening Masjid Ar-Raudhoh. Tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap praktik penggunaan QRIS dalam transaksi elektronik pada infak dan sedekah di Masjid Ar-Raudhoh sah dilakukan karena telah sesuai dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah berdasarkan fatwa DSN-MUI Nomor 116/DSN-MUI/IX/2017 dan memenuhi rukun dan syarat sah pada infak dan sedekah.⁶⁷

2. Efektivitas penggunaan QRIS oleh Masjid di Kabupaten Rejang Lebong

Untuk memperoleh data penggunaan QRIS Masjid di Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong, peneliti memperoleh Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Masjid di Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong yang menggunakan sistem penerimaan ZIS secara tunai dan nontunai terdapat 5 Masjid. Untuk penerimaan ZIS nontunai menggunakan alat pembayaran dengan QRIS. Sebelum menggunakan QRIS Masjid menggunakan sistem penerimaan sedekah hanya dengan tunai saja.

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan QRIS, Efektivitas berarti mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, yang berarti tujuan tercapai berkat proses kegiatan. Efektivitas merupakan faktor terpenting dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan oleh setiap organisasi, kegiatan atau program.

⁶⁶ Rizaldi, Gilang, and Henri Agustin. "Studi Kualitatif Penggunaan QRIS (Quick Respond Indonesian Standard) dalam Pemungutan ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah)." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5.1 (2023) Hlm 9 <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.631>

⁶⁷ Rizkia, Difa, et al. "Praktik Penggunaan Qris Dalam Pengumpulan Infak Dan Sedekah Di Masjid Ar-Raudhah Kecamatan Bantan." *Jurnal Ilmiah Research Student* 1.2 (2023) hlm 12 <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i2.1287>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan, bahwa penggunaan QRIS dalam transaksi di Bank Masjid tidak efektif karena banyaknya jama'ah yang lansia dan kurang literasi dalam penggunaan metode QRIS. Selain itu juga dapat dilihat dari hasil perbandingan penerimaan dana Masjid lebih banyak yang memilih metode tunai di bandingkan nontunai.

Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan rencana yang telah ditetapkan dengan hasil yang sebenarnya dicapai. Namun jika usaha dan hasil kerja, tindakan yang dilakukan tidak mencukupi, sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai, maka dikatakan tidak efektif.⁶⁸

Adityanda Wiranda juga mengatkan dalam penelitiannya dengan melakukan wawancara dan observasi laporan keuangan periode Januari 2022 -November 2022 dapat diambil kesimpulan bahwa penerimaan infaq dari kedua metode transaksi, yaitu metode langsung dimasukkan ke kotak infaq dan metode scan QRIS. Metode langsung dimasukkan ke kotak infaq memiliki penerimaan infaq jauh lebih besar dibandingkan dengan metode scan QRIS yang memiliki penerimaan infaq jauh lebih kecil.⁶⁹

B. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dalam penggunaan QRIS dalam menghimpun dana ZIS pada Masjid dapat membantu memudahkan jama'ah dalam melakukan transaksi karena jama'ah dapat langsung melakukan *scanning barcode*

⁶⁸ Bastaman, et al. "Efektivitas Program Desa Migran Produktif (DESMIGRATIF) Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang." *The World of Public Administration Journal* (2020) Hlm 5 <https://doi.org/10.37950/wpaj.v2i2.928>

⁶⁹ Wiranda, Aditya. "Studi Komparatif Antara Penggunaan QR QRIS Dan Kotak Infaq Dalam Berinfaq Di Masjid Daarussalaam Griya Tugu Asri, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat." *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin* 2.3 (2022) hlm 9 <https://doi.org/10.31764/jces.v5i1.6976>

menggunakan *smartphone* melalui aplikasi seperti DANA, bri mobile, shopee BSI mobile dan lainnya.

2. Penerapan QRIS pada Masjid tidak Efektif karena banyaknya jama'ah yang lansia sehingga kurangnya literasi tentang metode QRIS dan dapat dilihat dari hasil pembayaran tunai lebih besar dibandingkan nontunai.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pengurus Agar penggunaan QRIS di Masjid menjadi efektif maka pihak pengurus masjid lebih lagi meningkatkan sosialisasi tentang QRIS agar jamaah lebih banyak menggunakan transaksi QRIS di Masjid.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya Penelitian ini dapat menambah referensi kepustakaan yang berkaitan dengan QRIS, penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai pengelolaan dana ZIS pada Masjid melalui QRIS dengan penelitian kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdillah, Willy. "Metode penelitian terpadu sistem informasi: permodelan teoritis, pengukuran dan pengujian statistis." Yogyakarta: CV Andi, 2018.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. "Metodologi penelitian kualitatif". Bojong Genteng: CV Jejak, 2018.
- Saleh, Sirajuddin. "Analisis data kualitatif.". Bandung: Pustaka Ramadhan ,2017.
- Zebua, Rony Sandra Yofa, et all. *BISNIS DIGITAL: Strategi Administrasi Bisnis Digital Untuk Menghadapi Masa Depan.* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

SKRIPSI

- Achmadi, Fuad. *Analisis Manajemen Pada Penerapan Ekonomi Protektif Pesantren Di Unit Usaha Unida Gontor Siman.* Tesis, IAIN,Ponorogo, 2021.
- Astri, Nurita. *Manajemen Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Lazisnu Kabupaten Pringsew.* Skripsi. Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan, Lampung, 2022.
- Dewanto. "Bentuk, fungsi, dan makna leksikon sedekah bumi pada masyarakat kampung menganti, gresik." Skripsi, Bahasa dan Sastra Inggris, Universitas Wijaya Putra, Surabaya, 2015.
- Fitra, Rizqan. *Pemanfaatan Dana Zis Untuk Penanggulangan Wabah Covid-19 Pada Baitul Mal Aceh (Kajian Fatwa Mui Nomor 23 Tahun 2020).* Skripsi, Syariah, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2023.
- Hardiansyah, Evan, et all. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Qris (Quick Response Code Indonesian Standard) Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Curup.* Skripsi,Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- Hermawan, et all. *Fungsi Manajemen Pengelolaan Perpustakaan Umum di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Serang.* Skripsi. Ilmu Politik Dan Sosial, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,Serang. 2015.
- Isra Wahyudi. *I Penentuan Kriteria Mustahiq Dan Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Budidaya Jamur Tiram Di*

Dompot Dhuafa Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Skripsi. Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Kendari. 2023.

Jannah, Ayik Roudhotul. *Peran Dana Zakat dan Infaq dalam Meningkatkan Kualitas Guru Al-Qur'an (Studi Kasus di Lembaga Manajemen hrfaq Cabang Kabupaten Nganjuk)*, *Ekonomi Syari'ah, Syari'ah, IAIN Kediri, 2018*. Skripsi. IAIN Kediri, 2018.

Khotimah, Rizka Nur. "Peranan Baznas dalam Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah untuk Pemberdayaan Masyarakat Muslim (Studi Kasus Baznas Kabupaten Kotabaru)." Skripsi., Ilmu Islam , Universitas Islam Indonesia, 2020.

Kurniawan, Asep. *Efektivitas Dana Zakat Dalam Program Beasiswa Cendekia Baznas (Bcb) Pada Baznas Kota Tangerang*. Skripsi. Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Tangerang. 2023.

Maharani, Karina Raysa. *Implementasi Kerjasama Cross Border Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Indonesia–Thailand dalam Perspektif Hukum Internasional*. Skripsi, Hukum, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. 2023.

Mutiara, Puspa Garini. *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2023 (Studi pada Home Industri Tapis Lampung Ethnica di Desa Sumber Gede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)*. Tesis. Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, Lampung. 2023.

Munawir. *Konstruksi Zakat dan Pengelolaannya pada Masa Khalifah Abu Bakar As Shiddiq*. Skripsi. Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Parepare, Parepare. 2021.

Natania, Ifa. *Pengaruh Kepuasan Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Donatur Infak Pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang*. Skripsi. Syariah, IAIN Kediri. 2018.

Puspitasari, Novilia Dwi. *Manajemen Infaq dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Study Kasus LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kota Kediri)*. Skripsi, Ekonomi Dan Bisnis Iskam, IAIN Kediri. 2017.

Putri, Weny Cholidiana Suparno. *Peranan Program GUTLE dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dhu" afa (Studi Kasus di Lembaga Pengembangan Infaq Kota Mojokerto)*. Skripsi. Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Kediri, 2020.

Rahmawati, Arum Dwi. *Analisis Proses Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Matematika Dengan Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Di Kelas X SMAN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2013/2014*. Tesis. Sebelas Maret University, Surakarta. 2014.

- Shela, Novitasari. *Analisis Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, Shadaqah (Zis) Pada Mustahiq Di Baznas Kota Bandar Lampung*. Skripsi, Ekonomi Dan Bisnis Islam, Uin Raden Intan, Lampung, 2022.
- Siregar, Indri Wiranti. *Analisis Produk-Produk Dompot Dhuafa Waspada Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Medan*. Skripsi, Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, 2023.
- Sudartiningsih. *Pengelolaan SIMPEG dengan Berbasis WEB pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah*. Tesis. Ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Muhammadiyah, Palangkaraya. 2021.
- Syahrin, Muhammad Alfi. *Potensi Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah Dalam Membangun Pemberdayaan Ekonomi Ummat Dan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus Lazismu Kota Probolinggo)*. Tesis, Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2020.
- Zidan, Mohammad. *Strategi Penghimpunan ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) Melalui Digital QRIS di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah*. Skripsi. Bisnis dan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama, Palu. 2023.

JURNAL

- Agustia, et all. "Strategi Pengumpulan Dana Infaq Melalui Sistem Pembayaran Non-Tunai Qris dalam Meningkatkan Minat Donatur Masjid Agung Kabupaten Lamongan." *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* (2022). <https://doi.org/10.55606/religion.v1i5.415>
- Alvedius Rimper, "Sejarah Masjid Agung Baitul Makmur Curup: Salah Satu Masjid Tertua Penuh Sejarah Di Curup Bengkulu", Website 2024. <https://search.app.goo.gl/Pj52c8V>
- Amalia, and Kasyful Mahalli. "Potensi dan peranan zakat dalam mengentaskan kemiskinan di Kota Medan", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 1, No.1 (2012). <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/67533>
- Amal, Ikhsanul, and Mufti Afif. *Peran Filantropi Islam Zakaf, Infaq, Shadaqoh Dan Waqaf Dalam Pemeberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Center for Open Science No. w84nc. (2022). [10.21043/iqtishadia.v9i2.1729](https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v9i2.1729)
- Arfah, Tina, and Putri Jamilah. "Kebijakan Fiskal Umar Bin Khattab." *Jurnal Islamika* 4.1 (2021). <https://doi.org/10.37859/jsi.v4i1.2506>
- Azizah, Ninik. "Manajemen Fund Raising Pembangunan Masjid Di Desa Payudang Dundang Guluk-Guluk Sumenep Perspektif Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1961 Tentang Pengumpulan Uang Atau Barang." *Irtifaq: Jurnal Ilmu-Ilmu Syari'a*, Vol. 10. No.2 (2023). <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i1.13915>

- Bastaman, et al. "Efektivitas Program Desa Migran Produktif (DESMIGRATIF) Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang." *The World of Public Administration Journal* (2020). <https://doi.org/10.37950/wpaj.v2i2.928>
- Christine, Novita. "Efektifitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) untuk Meningkatkan Omset Penjualan pada UMKM di Bandar Lampung (Studi Kasus KI Cofee Bandar Lampung, Kopi Ketje Kedaton dan Marley's Cafe)." *Jurnal EMT KITA* 7.3 (2023). <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1262>
- Fazlun Rahman, "Berawal Dari Hotel Milik Warga Tionghoa, Berubah Menjadi Masjid Yang Megah", Website 2024. <https://search.app.goo.gl/YLCNa72>
- Hadi, Rahmini. "Manajemen Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas." *el-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam* 8.2 (2020) <https://doi.org/10.24090/ej.v8i2.3750>
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)". *At-Taqaddum* 8.1 (2017). [10.21580/at.v8i1.1163](https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163)
- Iqbal, Muhammad. "Hukum Zakat Dalam Perspektif Hukum Nasional." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 20.1 (2019). [10.36769/asy.v20i1.43](https://doi.org/10.36769/asy.v20i1.43)
- Khalid, et al. "Memanfaatkan Potensi QRIS (Quick Response Indonesian Standard) untuk Meningkatkan Penghimpunan ZIS (Zakat Infaq Shodaqoh)." *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1.5 (2023). <https://doi.org/10.55606/religion.v1i5.415>
- Lasibey, Ariance Ana. "Pengelolaan Homestay Lopo Mutis Di Desa Wisata Fatumnasi." *TOURISM: Jurnal Travel, Hospitality, Culture, Destination, and MICE* 3.1 (2020). <https://doi.org/10.32511/tourism.v3i1.654>
- Makal, Johanna, et al. "Efektivitas Pengelolaan Objek Pariwisata Wilayah Woloan Raya Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon." *Jurnal Administrasi Publik* 7.109 (2021). <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1972>
- Nasution, Abdul Haris, et al. "Kajian strategi zakat, infaq dan shadaqah dalam pemberdayaan umat." *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah* 1.1 (2018). [10.5281/zenodo.1148842](https://doi.org/10.5281/zenodo.1148842)
- Nurdiani, Nina. "Teknik sampling snowball dalam penelitian lapangan." *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 5.2 (2014). <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Permana, Yudi, and Meirani Rahayu Rukmanda. "Wakaf: Tinjauan Fiqh, Dasar Hukum, dan Implementasinya di Indonesia." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 3.2 (2021). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.307>

- Rahmawati, et all. "Pemahaman Konsep Membayar Pajak dan Zakat Dalam Islam." *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1.4 (2023). <https://doi.org/10.55606/religion.v1i4.231>
- Razak, Andi Rosdianti, Alimuddin Said. "Sistem Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Di Kabupaten Barru." *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik* 5.1 (2019). <https://doi.org/10.26618/kjap.v5i1.2044>
- Rindorindo, et all. "Pengelolaan Dana Desa Dalam Menghadapi Dampak Covid-19 di Desa Motoling Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan." *GOVERNANCE* 1.1 (2021). <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i4.323>
- Rizaldi, Gilang, and Henri Agustin. "Studi Kualitatif Penggunaan QRIS (Quick Respond Indonesian Standard) dalam Pemungutan ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah)." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5.1 (2023). <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.631>
- Rusitayanti, Ni Wayan Ary. "Manajemen Pengelolaan Laboratorium Pengukuran Olahraga Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 7.2 (2021). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5010382>
- Septiani, et all. "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru)." *Jurnal Teknologi Dan Open Source* 3.1 (2020). <https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>
- Sidiq, et all. "Resepsi Masyarakat Kota Manado terhadap Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dalam Melakukan Transaksi." *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance* 3.1 (2023). <https://doi.org/10.30984/kunuz.v3i1.629>
- Suryadi, Nanda. "Zakat Sebagai Pengurang Penghasilan Kena Pajak." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 4.2 (2021). [https://doi.org/10.25299/syarikat.2021.vol4\(2\).8483](https://doi.org/10.25299/syarikat.2021.vol4(2).8483)

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Sedekah (Zis) Melalui Masjid Di
Kabupaten Rejang Lebong Dengan Metode Quick Response Indonesia Standart
(Qris)

Nama : M Hafidh Fathanah

Indikator : QRIS dan Pengelolaan

Objek Wawancara : Pengurus Masjid

INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN
1. Efektivitas	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana menghimpun dana ZIS melalui QRIS pada Masjid ini ?2. Menurut Bapak apakah perbandingan penggunaan QRIS sebagai pengumpulan ZIS dengan yang dilakukan secara langsung ?3. Apa keunggulan atau kelebihan dari penggunaan QRIS untuk ZIS pada Masjid ini ?4. Bagaimana strategi pengumpulan dana ZIS melalui QRIS pada masjid ini?	

2. QRIS

1. Berapa lama penggunaan QRIS pada Masjid ini ?
2. Siapa yang melakukan pemasangan QRIS pada Masjid ini ?
3. Bagaimana Penerapan QRIS pada Masjid ini ?
4. Apa halangan atau hambatan penggunaan QRIS pada Masjid ini ?
5. Apakah masyarakat atau jamaah Masjid sudah mengetahui fungsi dari QRIS untuk ZIS?

Dokumentasi Wawancara Informan





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : *07*/In.34/FS/PP.00.9/01/2024

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 19750219200641008
2. Harianto Wijaya, M, ME NIDN. 20200229003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : M Hafidh Fathanah
NIM : 19681024
PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syari'ah (ES)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Sedekah Melalui Masjid Di Kabupaten Rejang Lebong Dengan Metode Quick Response Indonesia Standart (QRIS)

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
Pada tanggal : 22 Januari 2024

Dekan,

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Basuki Rahmat No.10 Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 302 /IP/DPMPSTP/VII/ 2024

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Nomor 641/In.34/FS/PP.00.9/07/2024 tanggal 15 Juli 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : M.Hafidh Fathanah/Lubuk Linggau , 20-10-2001
NIM : 19681024
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Ekonomi Syariah (Es)/Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Proposal Penelitian : "Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Melalui Masjid Di Kabupaten Rejang Lebong Dengan Metode Quick Response Indonesia Standart (QRIS)"
Lokasi Penelitian : Pengurus Masjid Di Kabupaten Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 17 Juli 2024 s/d 17 Oktober 2024
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 16 Juli 2024



An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



AGUS, SH
Pembina
NIP. 19780810 200903 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Keshangpol Kab. RL
2. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN
3. Kepala Pengurus Masjid Kabupaten Rejang Lebong
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: M. Hafidh fathonah
NIM	: 19081029
PROGRAM STUDI	: Ekonomi Syariah
FAKULTAS	: Syariah
PEMBIMBING I	: Dr. Muhammad Isten, S.E., M.Pd. MM
PEMBIMBING II	: Harianto Wijaya, M.E
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Pengelolaan Dana 215 melalui masjid di kabupaten Rejang Lebong dengan metode QPIS
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

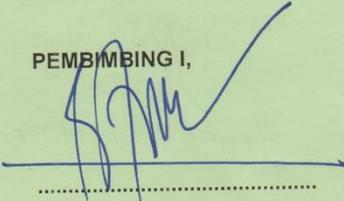
NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.		Revisi Pasca Sempro	
2.		Acc Bab I	
3.		Revisi Bab III dan III - Teori Kutipan Langsung	
4.		Acc Bab II dan III	
5.		Revisi Bab IV	
6.		Acc Bab IV	
7.		Revisi Bab V, D. Pustaka dan Abstrak	
8.		Acc Bab I s/d IV	
9.		Acc daftar Ujian	
10.			
11.			
12.			

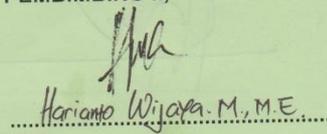
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
 SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
 CURUP

CURUP,202

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,


 NIP.


 Harianto Wijaya, M., M.E.
 NIP.

DEPAN

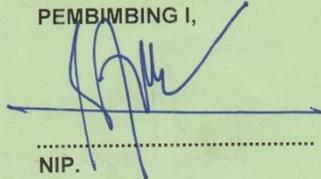
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: M. Hafidh Pathanah
NIM	: 19681029
PROGRAM STUDI	: Ekonomi Syariah
FAKULTAS	: Syariah
DOSEN PEMBIMBING I	: Drs Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
DOSEN PEMBIMBING II	: Horanto Wijaya, ME
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Pengelolaan dana ZIS melalui Masjid di Kabupaten Pesang Lebong melalui ARIS
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.	8/8 2024	Ace Wjaya	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
 DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

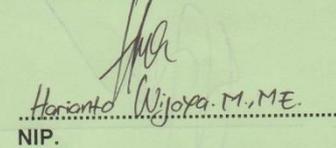
PEMBIMBING I,



NIP.

CURUP,202

PEMBIMBING II,



Horanto Wijaya, M., ME.
 NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Topendi*

Jabatan : *Bendahara Masjid Jamk Ibadurrahman*

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : M Hafidh Fathanah

NIM : 19681024

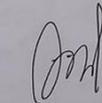
Fakultas : Syariah

Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah selesai melakukan penelitian mengenai Pengelolaan dana ZIS Masjid melalui QRIS mulai tanggal 17 Juli 2024 sampai dengan 17 Oktober 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul

“Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Sedekah (Zis) Pada Masjid Melalui Quick Response Indonesia Standart(Qris)“

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya, terimakasih.



Pengurus Masjid

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Matib*

Jabatan : *Bendahara Masjid Agung*

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : M Hafidh Fathanah

NIM : 19681024

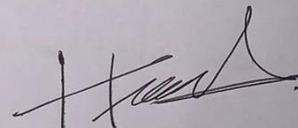
Fakultas : Syariah

Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah selesai melakukan penelitian mengenai Pengelolaan dana ZIS Masjid melalui QRIS mulai tanggal 17 Juli 2024 sampai dengan 17 Oktober 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul

“Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Sedekah (Zis) Pada Masjid Melalui Quick Response Indonesia Standart(Qris)“

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya, terimakasih.



Pengurus Masjid

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Ferry. SABIRU

Jabatan : Bendahara

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : M Hafidh Fathanah

NIM : 19681024

Fakultas : Syariah

Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah selesai melakukan penelitian mengenai Pengelolaan dana ZIS Masjid melalui QRIS mulai tanggal 17 Juli 2024 sampai dengan 17 Oktober 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul

“Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Sedekah (Zis) Pada Masjid Melalui Quick Response Indonesia Standart(Qris)“

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya, terimakasih.



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H Ridwan Rahman

Jabatan : Bendahara Masjid Jamik

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : M Hafidh Fathanah

NIM : 19681024

Fakultas : Syariah

Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah selesai melakukan penelitian mengenai Pengelolaan dana ZIS Masjid melalui QRIS mulai tanggal 17 Juli 2024 sampai dengan 17 Oktober 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul

“Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Sedekah (Zis) Pada Masjid Melalui Quick Response Indonesia Standart(Qris)“

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya, terimakasih.



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUZALI S.Ag

Jabatan : Bendahara Masjid Al-Jihad

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : M Hafidh Fathanah

NIM : 19681024

Fakultas : Syariah

Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah selesai melakukan penelitian mengenai Pengelolaan dana ZIS Masjid melalui QRIS mulai tanggal 17 Juli 2024 sampai dengan 17 Oktober 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul

“Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Sedekah (Zis) Pada Masjid Melalui Quick Response Indonesia Standart(Qris)”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya, terimakasih.

Pengurus Masjid

